

**PENGARUH STATUS EKONOMI SOSIAL, FASILITAS BELAJAR DAN
REWARD TRANSACTIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X SMK NASIONAL BERBAH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

M. NAJIB

NIM. 12518249003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH STATUS EKONOMI SOSIAL, FASILITAS BELAJAR DAN
REWARD TRANSACTIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X SMK NASIONAL BERBAH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

M. NAJIB

NIM. 12518249003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH STATUS EKONOMI SOSIAL, FASILITAS BELAJAR DAN
REWARD TRANSACTIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X SMK NASIONAL BERBAH**

Disusun oleh

M. Najib

12518249003

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta , 30 Mei 2016

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mekatronika

Herlambang Sigit Pramono, S.T., M.Cs
NIP. 19650829 199903 1 001

Zamtinah, M.Pd
NIP. 19620217 198903 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH STATUS EKONOMI SOSIAL, FASILITAS BELAJAR DAN *REWARD TRANSACTIONAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK NASIONAL BERBAH

Disusun Oleh :

M. Najib

NIM. 12518249003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

pada tanggal 10 Juni 2016

Nama/Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Zamtinah, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		24/6/2016
Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT Sekretaris		23/6-2016
Sunyoto, M.Pd Penguji		23/6-2016

Yogyakarta, Juni 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Najib
NIM : 12518249003
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Judul : Pengaruh Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar

dan *Reward Transactional*/Terhadap Hasil Belajar

Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang menyatakan

M. Najib
NIM. 1251829003

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang selalu terpanjatkan kehadiran Allah SWT, karya ini ku persembahkan kepada:

- Ayahanda(Mun'im. H.H) dan Ibunda(Matariah) tercinta yang telah melimpahkan curahan kasih sayang, bimbingan, dukungan moral, material dan doanya serta cinta yang tak ternilai harganya kepada penulis
- Keluarga besarku yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat.

MOTTO

"Allah menerangkan bahwa harapan masih tetap terbuka labr bagi mereka yang mau tetap berusaha dibalik kesusahan yang melanda manusia,
dibaliknya pasti ada kemudahan yang akan datang"

QS. Al-Insyiraah {94:5-6}

**PENGARUH STATUS EKONOMI SOSIAL, FASILITAS BELAJAR DAN
REWARD TRANSACTIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X SMK NASIONAL BERBAH**

Oleh:
M. Najib
NIM. 12518249003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) status ekonomi sosial terhadap hasil belajar siswa, (2) fasilitas belajar terhadap hasil belajar, (3) *reward transactional* terhadap hasil belajar, dan (4) status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *reward transactional* secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 44 siswa kelas X SMK Nasional Berbah. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Validitas instrumen menggunakan korelasi *product moment* dan reliabilitas instrumen menggunakan *Crombach Alpha*. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Nasional Berbah. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normlitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk hipotesis penelitian pertama kedua dan ketiga serta analisis regresi ganda untuk hipotesis penelitian keempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status ekonomi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0.497 dengan r_{tabel} sebesar 0.297 ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0.743 dengan r_{tabel} sebesar 0.297 ($r_{hitung} > r_{tabel}$). *Reward transactional* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0.415 dengan r_{tabel} sebesar 0.297 ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *reward transactional* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan diperoleh f_{hitung} sebesar 19.123 dengan f_{tabel} sebesar 2.82 ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Kontribusi variabel status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *reward transactional* terhadap hasil belajar sebesar 58.9 %, sedangkan sisanya sebesar 41.1 % dipengaruhi oleh varian lain di luar penelitian yang tidak termasuk dalam batasan penelitian ini.

Kata kunci : *status ekonomi sosial, fasilitas belajar, reward transactional, hasil belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pengaruh Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan Reward Transactional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah". Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Zamtinah, M.Pd. selaku ketua penguji dan selaku dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan saran perbaikan sehingga TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
2. Sunyoto, M.Pd selaku Pengudi, Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT selaku sekretaris yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd. dan Herlambang Sigit S.T, M.CS selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan TAS.
5. Dwi Ahmadi, S.Pd selaku Kepala SMK Nasional Berbah yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
6. Dosen-dosen jurusan Teknik Mekatronika yang telah memberikan ilmunya.
7. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Teknik Mekatronika angkatan 2012 yang selalu memberikan dukungannya.
8. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.
9. Rekan-rekan IKMGS yang selalu bahu membahu dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Provinsi Sumatra Selatan.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat

disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya. Amin.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSEMBERAHAN DAN MOTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Kajian Teori	8
1. Pengaruh	8
2. Status Ekonomi Sosial	8
3. Fasilitas Belajar	12
4. <i>Reward Transactional</i>	25
5. Hasil Belajar	29
6. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)	33
B. Kajian Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	38
D. Paradigma Penelitian	40
E. Hipotesis Penelitian	41

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Variabel Penelitian	43
D. Definisi Operasional Variabel	43
E. Populasi dan Teknik Pengambilan Data Penelitian	44
F. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Angket atau Kuesioner	46
2. Dokumentasi	47
3. Observasi	47
G. Instrumen Penelitian	47
1. Membuat Kisi-kisi	48
2. Butir Pertanyaan	49
3. Membuat Skoring	50
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	52
1. Uji Validitas Instrumen	53
2. Reliabilitas	56
I. Teknik Analisis Data	57
1. Analisis Deskriptif	57
2. Uji Persyaratan Analisis	58
3. Uji Hipotesis	59
4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	60
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Tempat Penelitian	62
2. Deskripsi Data Penelitian	64
B. Uji Prasarat Analisis	83
1. Uji Normalitas	83
2. Uji Linieritas	84
3. Uji Multikolinieritas	85
C. Uji Hipotesis	86
D. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efekif	89

E. Pembahasan	90
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	94
A. Simpulan	94
B. Implikasi	95
C. Keterbatasan Penelitian	95
D. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Kerangka Berfikir	40
Gambar 2. Paradigma Penelitian	40
Gambar 3. Histogram Data Variabel Status Ekonomi Sosial	67
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Status Ekonomi Sosial	69
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Fasilitas Belajar Observasi	71
Gambar 6. Histogram Data Variabel Fasilitas Belajar	73
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Fasilitas Belajar	75
Gambar 8. Histogram Data Variabel <i>Reward Transactional</i>	77
Gambar 9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel <i>Reward Transactional</i>	79
Gambar 10. Histogram Data Variabel Hasil Belajar	81
Gambar 11. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Hasil Belajar	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi instrumen Status Ekonomi Sosial	48
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen Fasilitas Belajar	48
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen <i>Reward Transactional</i>	49
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Fasilitas Belajar	49
Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Status Ekonomi Sosial	50
Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Fasilitas Belajar.....	50
Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban Instrumen <i>Reward Transactional</i>	51
Tabel 8. Skor Penilaian Observasi	51
Tabel 9. Skor penilaian Hasil Belajar	52
Tabel 10. Hasil Uji Validitas	54
Tabel 11. Intepretasi Nilai r	56
Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 13. Ringkasan Hasil Kelengkapan sekolah	63
Tabel 14. Subjek Penelitian	65
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Status Ekonomi Sosial	67
Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Status Ekonomi Sosial	69
Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Variabel Status Ekonomi Sosial	70
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar	73
Tabel 19. Distribusi Kecenderungan Variabel Fasilitas Belajar	75
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Reward Transactional</i>	77
Tabel 21. Distribusi Kecenderungan Variabel <i>Reward Transactional</i>	79
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	81
Tabel 23. Distribusi Kecenderungan Variabel Hasil Belajar	82
Tabel 24. Ringkasan Uji Normlitas	84
Tabel 25. Ringkasan Uji Linieritas	85
Tabel 26. Ringkasan Uji Multikolinieritas	86
Tabel 27. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen	100
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	118
Lampiran 3. Angket Penelitian	128
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	138
Lampiran 5. Deskripsi Data Penelitian	147
Lampiran 6. Uji Normalitas, Liniaritas dan Multikolinieritas	150
Lampiran 7. Jawaban Pertanyaan Penelitian	155
Lampiran 8. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	157
Lampiran 9. Surat-surat	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang harus dikembangkan di samping aspek-aspek lainnya. Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia dapat mengejar ketertinggalan dalam bidang ilmu pengetahuan sosial dan teknologi agar sejajar dengan negara lainnya seiring dengan perkembangan zaman. Kurikulum pendidikan akan terus mengalami perubahan, penyempurnaan dan penyesuaian. Hal ini dimaksud pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Wasty Soemanto (2013), pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya, dengan demikian peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal karena siswa merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya.

Setiap tahun biaya pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan selalu meningkat sedangkan sarana penunjang sangat penting dalam proses pembelajaran dan terkadang tidak murah, hal ini sulit diperoleh bagi siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah, akibatnya akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh di sekolah.

Di Sekolah Menengah Kerjuruan(SMK) Nasional Berbah, terdapat siswa-siswi dengan berbagai latar belakang status sosial ekonomi orang tua yang

berbeda-beda. Adanya perbedaan status sosial ekonomi orang tua para siswa tersebut mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri Nasional Berbah. Hal ini didasarkan adanya anggapan bahwa siswa yang berstatus sosial ekonomi orang tuanya tinggi maka prestasi belajarnya di sekolah akan tinggi pula dan sebaliknya.

Penghasilan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, Jam inan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunya dana yang cukup.

Faktor fasilitas belajar yang menunjang keberhasilan pendidikan dalam proses belajar mengajar berarti menyangkut sarana dan prasarana pendidikan yang dimanfaatkan oleh siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Fasilitas belajar ialah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar kegiatan belajar.

Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah dan lebih bersemangat dalam belajar, hingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. Berbeda dengan siswa yang fasilitas belajarnya kurang memadai, maka mereka akan mengalami kesulitan sehingga akan mengurangi semangat untuk belajar. Terpenuhinya fasilitas belajar belajar seperti sarana prasarana dalam belajar dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Fasilitas belajar yang tersedia dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yang erat kaitannya dengan belajar teori maupun belajar praktik. Kurangnya kelengkapan fasilitas belajar merupakan faktor yang menyebabkan hambatan-hambatan dalam belajar. Sebaliknya dengan adanya kelengkapan fasilitas belajar yang memadai, baik di rumah dan di sekolah akan menunjang tercapainya hasil belajar yang baik. Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai akan dapat tercapai hasil belajar yang lebih efisien dibandingkan dengan keadaan fasilitas belajar yang memadai.

Selain faktor Status Ekonomi Sosial dan fasilitas belajar, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah *Reward Transactional*. *Reward Transactional* adalah pemberian hadiah dengan syarat atau perjanjian. Keberhasilan *reward* terhadap anak, melibatkan orang tua sebagai orang yang berperan penting dalam perkembangan anak. *Reward* diharapkan menjadi pemicu keberhasilan anak, bukan menjadi sarana anak untuk mendapatkan beberapa hal atau barang yang mengarah pada pemberian materi, sehingga merubah pola pikir anak yang salah. Pola pikir yang ditanamkan terhadap anak adalah prestasi, bukan materi.

Pemberian *reward* sebagai rangsangan atau stimulus yang diberikan kepada siswa dalam rangka memperkuat suatu respon yang dipandang baik, tetapi sesuai dengan yang diharapkan. Dengan pemberian penghargaan berupa *reward*, penulis mengharapkan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar yang pada akhirnya akan mampu menaikkan hasil belajar siswa.

Dari paparan di atas dan hasil pengamatan yang dilakukan di SMK Nasional Berbah pada saat melaksanakan observasi didapat beberapa

permasalahan. Masih rendahnya hasil belajar siswa di SMK Nasional Berbah, mayoritas status ekonomi orang tua siswa masih tergolong menengah kebawah, fasilitas belajar di SMK sudah tergolong cukup namun hasil belajar masih rendah, adanya anggapan adanya pengaruh pemberian *reward* akan mempengaruhi hasil belajar siswa, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul "PENGARUH STATUS EKONOMI SOSIAL, FASILITAS BELAJAR DAN *REWARD TRANSACTIONAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK NASIONAL BERBAH".

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari hasil belajar siswa di SMK yang masih tergolong rendah menandakan bahwa ada faktor ekternal atau internal siswa yang kemungkinan menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Suatu prestasi atau hasil belajar siswa dapat terwujud dengan usaha siswa dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada untuk menunjang kegiatan belajar.

Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil blajar siswa diantaranya adalah motivasi siswa, status ekonomi orang tua, fasilitas belajar, pemberian *reward*, metode belajar dan masih banyak lagi yang lainnya.

C. Batasan Masalah

Dari uraian di atas, peneliti membatasi masalah agar permasalahan yang dianalisis dapat terarah, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian hanya dilakukan di SMK Nasional Berbah kelas X. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Status Ekonomi Sosial diukur dari tingkat pendidikan, pekerjaan, macam kebutuhan, kekayaan dan kekuasaan orang tua siswa kelas X SMK Nasional Berbah.
2. Fasilitas Belajar siswa diukur dari kelengkapan fasilitas belajar di SMK Nasional Berbah dan di rumah.
3. *Reward Transactional* ini berupa pemberian bonus yang diperoleh siswa dilakukan oleh guru kepada siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan identifikasi masalah dan batasan yang telah diuraikan, maka permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh Status Ekonomi Sosial orang tua siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah?
2. Adakah pengaruh Fasilitas Belajar di sekolah dan di rumah terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah?
3. Adakah pengaruh pemberian *Reward Transactional* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah?
4. Adakah pengaruh secara bersamaan antara Status Ekonomi Sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Status Ekonomi Sosial terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah
2. Mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar di sekolah dan di rumah terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah
3. Mengetahui pengaruh pemberian *Reward Transactional* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah
4. Mengetahui pengaruh secara bersamaan antara Status Ekonomi Sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik pada aspek teoritis maupun praktik sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan kajian yang bermanfaat untuk studi lebih lanjut yang berkaitan dengan pengaruh status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika,

serta sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan dan pengalaman.

- b. Bagi sekolah, bagi guru dan bagi orang tua siswa, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi tentang status ekonomi sosial, fasilitas belajar di sekolah dan di rumah dan *reward transactional* terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian di atas telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengaruh adalah sesuatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang berbeda.

Pengaruh adalah suatu keadaan hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka aka nada akibat yang ditimbulkannya.

2. Status Ekonomi Sosial

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sewel dan Hauser (Purwanto, 2004: 42), bahwa "Kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan". Ini berarti bahwa kondisi kemampuan ekonomi keluarga turut mempengaruhi pola perlaku individu dalam kehidupannya, termasuk pendidikan dan pekerjaan atau jabatan yang akan dimasukinya.

Soerjono Soekanto (2004: 210), mengemukakan bahwa status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya dan hak-hak serta kewajiban. Kedudukan sosial tidak terbatas pada pengertian kumpulan status-status seseorang dalam kelompok-kelompok yang berbeda, melainkan status-status sosial tersebut mempengaruhi statusnya dalam kelompok-kelompok yang berbeda. Lebih lanjut Soerjono Soekanto membagi status menjadi dua macam, yaitu:

- a. *Ascribed Status*, yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran, misalnya kedudukan anak seorang bangsawan adalah bangsawan pula.
- b. *Achieved Status*, yaitu kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini bersifat terbuka bagi siapa saja, tergantung dari kemampuan masing-masing dalam mengejar serta mencapai tujuan-tujuunanya.

Menurut Bahrein T. Sugihen (1997: 139) tingkat atau status sosial ekonomi didasarkan pada salah satu atau kombinasi yang mencakup tingkat pendapatan, pendidikan, prestise atau kekuasaan.

Menurut Dimyati Mahmud (2009: 99), status sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, almari es, dan lain-lain. Menurut Gerungan (2004: 197), yang menjadi kriteria rendah

tingginya status sosial ekonomi adalah jenis dan lokasi rumahnya, penghasilan keluarga, dan beberapa kriteria lainnya mengenai kesejahteraan keluarga.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Status Ekonomi Sosial Orang Tua merupakan kedudukan atas posisi orang tua dalam masyarakat yang diukur berdasarkan pekerjaan, penghasilan, pendidikan, kepemilikan barang berharga, kekuasaan atau wewenang serta kedudukannya diketahui secara sadar serta diakui oleh masyarakat.

Indikator Status Ekonomi Sosial menurut Soerjono Soekanto (2010: 209), ukuran atas kriteria yang dipakai untuk menentukan status ekonomi sosial antara lain:

- a. Ukuran kekayaan, semakin kaya seseorang, maka akan tinggi tingkat status seseorang di dalam masyarakat.
- b. Ukuran kekuasaan, semakin tinggi dan banyak wewenang seseorang dalam masyarakat, maka semakin tinggi pula tingkat status ekonomi seseorang tersebut.
- c. Ukuran kehormatan, orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.
- d. Ukuran ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Menurut Tatik Suryani (2008: 268), ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur status sosial, ialah (1) pekerjaan, (2) pendidikan, (3) penghasilan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator untuk mengukur status sosial seseorang adalah sebagai berikut:

a. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang di suatu tempat untuk menghasilkan barang atau jasa. Pekerjaan terkait langsung dengan kedudukan seseorang di masyarakat. Masyarakat menilai ada pekerjaan-pekerjaan tertentu yang prestisius yang menunjukkan status sosial seseorang.

b. Penghasilan

Penghasilan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang dari hasil sendiri yang dinilai dengan uang. Penghasilan yang diterima oleh seseorang dapat diperoleh dari banyak sumber. Tujuan seseorang melakukan jenis pekerjaan adalah untuk memperoleh sejumlah penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan baik untuk sendiri maupun anggota dalam keluarga.

c. Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan yang penting di dalam membentuk tingkah laku seseorang karena salah satu faktor yang penting dari usaha pendidikan adalah pembentukan watak seseorang di mana watak tersebut akan berpengaruh terhadap tingkah lakunya. Seseorang akan berpengaruh pada tingkah lakunya. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, biasanya mempunyai intelektual yang lebih baik, dapat berfikir kritis yang akan memberikan prasyarat untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

d. Kepemilikan barang berharga

Kepemilikan barang berharga akan menunjukkan status ekonomi sosial seseorang di masyarakat. Dengan kepemilikan barang berharga, seseorang

akan lebih terpandang di mata masyarakat. Kepemilikan barang berharga oleh orang tua juga akan menunjang pendidikan anaknya dalam hal penyediaan fasilitas belajar.

e. Kekuasaan atau jabatan di masyarakat

Kekuasaan atau jabatan di masyarakat dapat dilihat dari kekuasaan atau wewenang yang dimiliki seseorang di masyarakat, misalnya: tokoh agama, lurah, kepala dusun, ketua RT dan perangkat desa lainnya. Seseorang yang memiliki jabatan tinggi akan lebih dihormati oleh masyarakat di sekitarnya.

Menurut Suhartini (2002: 17), menyebutkan lima indikator penting dari status sosial ekonomi yakni jenis pekerjaan (*vocation*), tingkat penghasilan (*income and wealth*), keadaan lokasi rumah tinggal (*home and location*), pendidikan (*education*), dan asosiasi dan kegiatan (*association and activities*). Kelima indikator di atas digunakan untuk mengukur Status Ekonomi Sosial orang tua Siswa Kelas X SMK Negeri Nasional Berbah.

3. Fasilitas Belajar

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar bisa dikaitkan dengan sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Tatang M Amirin (2011: 76) menyatakan bahwa sarana dilihat dari fungsinya atau peranannya dapat dibedakan menjadi alat pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan terbagi menjadi prasarana yang digunakan dalam proses belajar, seperti ruang teori, perpustakaan, ruang praktik, dan laboratorium, sedangkan prasarana yang tidak digunakan untuk proses belajar yaitu ruang kantor, ruang kepala sekolah, ruang

guru, kamar kecil, UKS, gudang, tempat parker, ruang ibadah, halaman kebun, dan kantin sekolah.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab XII Standar Sarana dan Prasarana, pasal 42 menegaskan bahwa

- (a) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan,
- (b) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratoriun, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/ tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Menurut Liang Gie (2002), fasilitas adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa atau anak. Meliputi ruang belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan peralatan lain dalam hal ini kelengkapan peralatan komputer. Fasilitas adalah segala hal yang dapat memudah perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001: 314).

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang. Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha. Adapun yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang, jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana yang ada di sekolah”.

Proses belajar mengajar di SMK memerlukan alat-alat, bahan perlengkapan sumber belajar yang dapat mendukung proses pengajaran sehingga siswa dapat dengan mudah memahami apa yang diajarkan. Segala perangkat tersebut yang dinamakan fasilitas belajar. Fasilitas belajar ini dapat berupa alat peraga, buku bacaan, media, perlengkapan praktik dan laboratorium. Pengertian fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar, fasilitas belajar yang dapat digunakan sebagaimana mestinya dapat membantu menjelaskan tentang suatu hal yang dapat mendukung tercapainya tujuan belajar.

Penunjang pelaksanaan praktikum, atau tempat praktik haruslah dilengkapi dengan adanya fasilitas praktik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 112), Fasilitas berarti sarana untuk melancarkan fungsi (kemudahan) sedangkan istilah dari *facility* (ditinjau dari kata benda) berarti kesempatan (kecakapan). Namun jika ditinjau dari kata kerja *facilitate* berarti memudahkan, oleh karena itu fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Fasilitas Belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh siswa dalam rangka guna memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar di sekolah. Supaya lebih efektif dan efisien yang nantinya siswa dapat belajar dengan maksimal dan hasil belajar yang memuaskan.

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses belajar adalah fasilitas belajar. Sekolah yang memiliki fasilitas belajar lengkap cenderung lebih unggul dari sekolah lainnya. Misalnya suatu sekolah tidak memiliki laboratorium,

maka kegiatan praktikum mereka di sekolah menjadi terhambat, karena pentingnya fasilitas belajar ini pemerintah membuat aturan baku mengenai kriteria minimum sarana dan prasarana belajar di sekolah yakni pada Permendiknas nomor 24 tahun 2007.

Dapat dikategorikan bahwa fasilitas belajar menjadi dua hal yaitu fasilitas belajar fisik dan non fisik. Fasilitas belajar fisik adalah sesuatu yang berupa benda yang memiliki peran untuk memudahkan dan melancarkan serta yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan serta secara langsung mendukung proses pendidikan, sedangkan fasilitas belajar non fisik yaitu segala sesuatu yang secara tidak langsung menjadi penunjang proses belajar.

Menurut Dea (2010), Fasilitas fisik maupun non fisik memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran. Belajar tanpa adanya fasilitas atau alat pembelajaran yang relevan dan memadai, maka proses belajar mengajar tidak akan berlajan lancar. Mutu pendidikan sulit ditingkatkan apabila alat kelengkapan edukatif yang minimal tidak tersedia atau tersedia tetapi tidak terpelihara sehingga tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Jika tersedia fasilitas belajar yang memadai maka akan cepat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

b. Klasifikasi Fasilitas Belajar

Menurut Dikmenjur (2000), secara garis besar pendidikan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Ruang

Ruang adalah tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM), kegiatan penunjang dan administrasi. SMK mempunyai dua jenis ruang yaitu ruang teori dan ruang praktik:

- a) Ruang teori, adalah ruang yang digunakan untuk pembelajaran teori, fasilitas yang tersedia dalam ruang teori meliputi meja, kursi, dan papan tulis. Syarat-syarat ruang teori antara lain ukuran ruang kelas 8m x 7m, dapat memberikan keleluasaan gerak, komunikasi, pandangan dan pendengaran, cukup cahaya dan sirkulasi, pengaturan perabot agar memungkinkan guru dan siswa bergerak leluasa.
- b) Ruang praktik, adalah ruang yang digunakan untuk pembelajaran praktik. Fasilitas yang tersedia dalam ruangan praktik meliputi meja, kursi, papan tulis, dan alat-alat praktik. Syarat-syarat ruang praktik di SMK antara lain tata letak perabot mudah diatur sesuai dengan keperluan sehingga memudahkan untuk bergerak dan mudah dimanfaatkan, fasilitas air dan penerangan yang cukup, tersedia lemari penyimpanan untuk bahan dan alat yang digunakan, lantai tidak licin dan sebaiknya berwarna putih.

2) Perabot

Perabot adalah seperangkat mebel yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM), kegiatan penunjang dan kegiatan administrasi. Perabot dalam kegiatan mengajar meliputi meja, kursi, almari dan rak buku.

3) Alat

Alat adalah sesuatu yang digunakan untuk melaksanakan hal-hal tertentu yang berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar, kegiatan penunjang dan administrasi.

Menurut Maman Rahman (1999: 25), kondisi fisik ruang kelas tempa belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran. Kondisi fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat akan mendukung meningkatnya intensitas pembelajaran siswa dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Ruang tempat pembelajaran sebisa mungkin membuat para siswa dapat bergerak leluasa, tidak berdesak-desakan, sehingga tidak saling mengganggu satu sama lain saat proses belajar mengajar. Besarnya ruang kelas sangat tergantung pada jenis kegiatan termasuk kegiatan pertemuan tatap muka klasikal di dalam kelas atau belajar di ruang praktikum.

c. **Aspek-Aspek Fasilitas Belajar**

Aspek-aspek fasilitas belajar meliputi: (1) alat belajar, (2) uang, (3) tempat belajar, (4) waktu belajar, (5) metode belajar dan (6) hubungan sosial siswa. Masing-masing aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Alat dan benda sebagai perlengkapan

Semakin lengkap alat-alat tentunya semakin dapat belajar dengan baik dan belajar tidak dapat dilakukan tanpa adanya alat-alat belajar secukupnya. Alat dapat bersifat umum dan juga bersifat khusus. Yang bersifat umum adalah alat-alat yang dapat digunakan untuk belajar mata diklat yang bersifat umum, misalnya: buku-buku catatan, buku-buku pelajaran, dan alat tulis. Sedangkan

yang bersifat khusus misalnya untuk pelajar olahraga, keterampilan, menggambar/pendidikan seni dan sebagainya. Benda-benda seperti perlengkapaan belajar adalah benda-benda yang membantu tercapainya suatu proses belajar, misalnya: meja, kursi, almari/rak buku dan sebagainya.

2) Uang

Dengan adanya uang dapat diukur dan ditukar untuk keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan baik dalam bentuk material maupun jasa. Dalam upaya mencapai tujuan belajar yang sangat berguna yaitu untuk memenuhi kebutuhan yang dipelukan, misalnya: membeli alat-alat, biaya transport, membayar uang sekolah, uang saku/jajan. Hendaknya uang tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

3) Tempat belajar

Sebuah syarat untuk belajar dengan baik adalah tersedianya tempat belajar. Setiap pelajar hendaknya mengusahakan agar dapat menggunakan tempat belajar tertentu. Apabila tidak diperoleh ruangan tempat belajar yang nyaman dan khusus untuk belajar, maka kamar tidurpun dapat dijadikan sebagai tempat belajar. Tempat belajar baik di rumah maupun di sekolah hendaknya ada udara yang masuk dengan baik, sehingga tidak pengap sinar matahari dapat masuk sehingga tidak gelap, juga perlengkapan yang memadai dan diatur sedemikian rupa agar tampak rapi, bersih sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tercipta suasana yang nyaman.

4) Waktu belajar

Belajar butuh waktu yang cukup agar dapat belajar dengan leluasa dan mudah memahami. Akan tetapi waktu yang cukup perlu perencanaan yang baik

dan dilaksanakan secara teratur dan disiplin dengan kalender dan jadwal yang telah disusun dan direncanakan.

5) Metode belajar

Metode adalah sebagai suatu cara kerja yang sangat menentukan efektif dan efisien sistem kerja. Hal ini menyebabkan metode yang tepat dapat mempengaruhi suatu kegiatan dalam mencapai tujuan sesuai dengan bahan yang dipelajari.

6) Hubungan sosial

Hubungan sosial yang baik dan mendukung serta memperlancar aktivitas belajar. Sebaliknya hubungan sosial yang kurang baik dan menghambat, sehingga kurang menguntungkan. Banyak fakta menunjukkan keberhasilan anak karena didukung dengan sosial yang baik, namun banyak pula kegagalan anak yang disebabkan oleh hubungan sosial maupun lingkungan (Widyanti Puspita Sari, 2005: 11-14).

Dari pendapat yang dikemukakan oleh para ahli dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai jenis-jenis fasilitas belajar yang secara umum dapat mempengaruhi sebuah kegiatan belajar serta dapat membantu proses kelancaran belajar di antaranya adalah:

1. Fasilitas Belajar di Sekolah

a. Gedung Sekolah

Gedung sekolah menjadi pusat perhatian dan pertimbangan bagi setiap pelajar yang ingin memasuki suatu lembaga sekolah tertentu. Karena mereka beranggapan kalau suatu sekolah memiliki bangunan yang memadai pastinya para

siswa dapat belajar dengan nyaman dan menganggap sekolah tersebut sebagai sekolah yang ideal.

b. Kantor Sekolah

Kantor sekolah adalah salah satu prasarana pendukung pelaksanaan pendidikan di sekolah. Ibrahim Bafadal (2004: 10-11) menyatakan bahwa kantor sekolah memiliki tugas untuk memberikan layanan ketatausahaan untuk kelancaran proses pendidikan. Secara garis besar sarana kantor sekolah dapat diklasifikasikan menjadi: (1) perabot kantor sekolah; (2) peralatan kantor sekolah; dan (3) perbekalan kantor sekolah.

c. Ruang Belajar

Ruang belajar di sekolah adalah suatu ruangan sebagai tempat terjadinya proses belajar mengajar. Ruangan belajar yang baik adalah ruang yang dapat menciptakan kondisi yang kondusif, oleh karena itu ruangan belajar merupakan salah satu unsur penujang belajar yang efektif dan menjadi lingkungan belajar yang bisa berpengaruh terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar. Dengan demikian letak kelas sudah di perhatikan dan perhitungkan terhadap kemungkinan yang dapat menghambat proses belajar mengajar jika lingkungan belajar yang disediakan dalam ruangan cukup menyenangkan, maka akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat.

Menurut Oemar Hamalik (2003), secara ideal ruang belajar harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Pencahayaan serta ventilasi yang baik, karena ruang dengan pencahayaan dan ventilasi yang baik akan terasa besar bantuanya dalam kegiatan belajar, dan begitupun sebaliknya.

- 2) Jauh dari hiruk-pikuk jalan raya atau keramaian kota, karena hal itu akan mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar. Menempati ruang yang tenang dan jauh dari kebisingan lebih mendukung anak dalam belajar.
- 3) Menjaga kebersihan, keindahan dan kerapian ruangan agar ruangan sedap dipandang mata.
- 4) Lingkungan tertib dan aman. Lingkungan yang kurang aman akan turut mengganggu konsentrasi belajar, bahkan secara fisik mungkin terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
- 5) Menciptakan situasi ruang belajar yang nyaman, hal ini dirasa penting guna membantu ketenangan dan kesenangan belajar serta kenyamanan akan membawa sedamaian suasana dan dapat mempengaruhi perilaku dan sikap.
- 6) Ukuran ruangan yang memadai untuk kegiatan belajar, ukuran ruangan kelas hendaknya disesuaikan dengan rancangan pengembangan instruksional yang sangat efektif untuk belajar mengajar supaya daya resap siswa terhadap suara guru dapat mendengar dengan baik.
- 7) Cat tembok, mengkipun tergolong suatu yang bersifat subjektif akan tetapi pemilihan warna jangan yang bersifat mencolok.
- 8) Atur ruangan agar serasi terhadap penempatan meja dan kursi serta peralatan lainnya dan tidak dibiarkan terkesan berantakan karena dapat mempengaruhi motif belajar.

d. Alat bantu belajar dan Alat peraga

Fungsi dari Alat bantu belajar atau alat pelajaran ialah untuk membantu siswa dalam belajar guna meningkatkan efisiensi dalam belajar. Berkaitan dengan alat pelajaran, Ibrahim Bafadal (2004: 2) menyatakan bahwa alat

pelajaran dapat digolongkan menjadi barang habis pakai yaitu contoh nya kapur tulis, spidol, pensil, buku tulis, dan karet penghapus. Barang yang habis pakai antara lain bangku sekolah, meja tulis, peratan olahraga, dll. Sedangkan alat peraga adalah pelajaran yang tampak dan dapat diamati, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Binti Maunah (2009: 67) menyatakan fungsi dari alat peraga meliputi:

- (1) Membantu mempermudah guru dalam mencapai tujuan instruksional sehingga guru dapat memberikan pengajaran secara efektif dan efisien.
- (2) Alat peraga membuat materi yang sedang dipelajari siswa menjadi lebih kongkrit sehingga siswa akan memudahkan siswa dalam menangkap materi pelajaran.
- (3) Mengacu pengembangan pribadi serta profesi guru, sehingga guru akan semakin kreatif dalam membuat dan menggunakan alat peraga dalam rangka usaha menginkatkan mutu pengajaran di sekolah.

Alat peraga yang bisa digunakan di zaman sekarang dapat berupa benda alami maupun benda buatan, benda alami dapat berupa tumbuhan maupun hewan yang ada di sekitar siswa, sedangkan benda buatan dapat berupa peta, globe, gambar, mikroskop, berbagai macam bentuk bangunan datar dan bangun ruang, dll.

e. **Media Pengajaran**

Media pengajaran atau media pembelajaran bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong

proses belajar. Penggunaan media tidak lain adalah untuk mengurangi verbalisme agar anak mudah memahami materi pelajaran yang disajikan.

Beberapa jenis media yang bisa digunakan pada saat proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Media grafis atau media visual. Media ini pesan-pesan yang disampaikan bisa dalam bentuk simbol-simbol komunikasi.
- 2) Media audio dan audio-visual. Media audio adalah media yang berhubungan dengan pendengaran, sedangkan media audio-visual adalah media yang menggabungkan dari unsur pendengaran dan penglihatan secara bersamaan.
- 3) Media proyeksi. Media ini adalah media baik yang bersifat visual ataupun audio-visual. Media ini interaksinya harus diproyeksikan dengan proyektor terlebih dahulu agar pesan dapat dilihat siswa.
- 4) Objek dan model serta media-media lain.

f. Perpustakaan Sekolah

The Liang Gie (2004), menjelaskan bahwa perpustakaan adalah sebuah bangunan gedung yang isinya berupa buku-buku dan bahan bacaan lainnya serta berbagai sumber pengetahuan seperti film, *chalet* yang disediakan untuk dimanfaatkan oleh para pengguna. Dengan demikian perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi, sebagai sumber referensi guna mempermudah siswa dalam mengakses sumber belajar.

g. Buku Pelajaran

Dalam kegiatan belajar, seseorang perlu memiliki buku yang dapat menunjang proses belajar. Buku-buku yang dimiliki siswa antara lain:

- 1) Buku pelajaran wajib, ialah buku pelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang sedang dipelajari oleh siswa.
- 2) Buku kamus, meliputi kamus bahasa Indonesia, kamus Inggris-Indonesia dan kamus-kamus lain yang berhubungan dengan materi pelajaran yang dipelajari.
- 3) Buku tambahan, seperti majalah tentang pendidikan, ilmu pengetahuan dan lain-lain.

h. Fasilitas-fasilitas lain

Fasilitas lain yang menunjang belajar siswa antara lain yaitu soal uang, pembiayaan atau kesanggupan pembiayaan guna membayar kebutuhan belajar seperti pembayaran SPP dan lain-lain, juga beberapa fasilitas lain seperti rak buku, tas sekolah, transportasi dan lain-lain.

2. Fasilitas Belajar di Rumah

Fasilitas belajar di rumah yang lengkap sangat diperlukan oleh siswa untuk belajar, misalnya sarana belajar yang meliputi meja, kursi, rak buku, ruangan, alat-alat tulis dan gambar serta penerangan. Persyaratan yang harus dipenuhi terkait fasilitas belajar di rumah agar dikatakan baik bisa juga mengacu pada persyaratan mengenai fasilitas belajar di sekolah seperti halnya mengenai ruangan.

Dari pendapat para ahli, maka fasilitas belajar dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan proses belajar mengajar yang meliputi unsur-unsur: (1) Keadaan dan ketersediaan tempat belajar, (2) Kelengkapan, (3) Alat bantu belajar, (4) Peralatan-peralatan belajar,

(5) Perpustakaan dan (6) kelengkapan-kelengkapan lain penunjang kelancaran proses belajar siswa seperti ketersediaan pembiayaan.

4. ***Reward Transactional***

a. **Perngertian Reward**

Istilah *reward* berasal dari Bahasa Inggris yang berarti ganjaran, hadiah, upah, pahala, hukuman (Echols & Shadily : 2003). Dengan demikian, *reward* dalam bahasa inggris dapat dipakai untuk balasan yang sifatnya negatif ataupun positif. Menurut Indrakusuma (1993), menjelaskan bahwa *reward* adalah suatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar maupun dalam berperilaku. Dalam pembahasan yang lebih luas, *reward* dapat dilihat sebagai alat pendidikan yang bersifat preventif dan represif yang menyenangkan dan bisa menjadi pendorong atau motivator belajar siswa. Menurut Purwanto (1995), hadiah merupakan alat pendidikan represif yang menyenangkan, diberikan kepada anak yang memiliki pretasi tertentu dalam pedidikan, memiliki kemajuan dan tingkah laku yang baik sehingga dapat dijadikan teladan bagi teman-temannya. Hadiah ini diberikan kepada anak yang mempunyai prestasi pada pelajaran, keterampilan, maupun yang lain, begitu pula masalah akhlak, ini sengaja diberikan agar ia menjadi suri teladan bagi teman-temannya. Pendapat tersebut bisa diambil suatu definisi bahwa hadiah merupakan alat pendidikan yang menyenangkan diberikan kepada anak yang telah menjalankan kegiatan positif yang selalu diharapkan, agar ia lebih giat belajarnya dan mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi dari apa yang telah dicapainya saat ini.

Reward merupakan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dihormati oleh orang-orang lain (Slameto, 2010: 171). Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2009: 184), *reward* memiliki tujuan untuk membangkitkan minat saja bukanlah sebagai tujuan. Pemberian *reward* dalam pembelajaran bertujuan bahwa seseorang akan menerima penghargaan setelah melakukan pembelajaran dengan baik dan akan melakukan pembelajaran sendiri di luar kelas. *Reward* atau hadiah juga bisa didefinisikan sebagai motivasi (Sardiman, 2006: 92).

Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Reward Transactional* adalah motif yang baik dan dapat menimbulkan inisiatif, minat dan semangat untuk melakukan pembelajaran siswa sebagai hadiah atas usahanya yang diberikan oleh guru. Jadi *Reward Transactional* adalah suatu penghargaan yang diberikan sebagai hadiah karena siswa tersebut dapat berhasil melaksanakan atau menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar.

Pemberian *reward* atau *Reward Transactional* ini merupakan hal yang mungkin sederhana dan mudah, akan tetapi seringkali tidak terlalu mudah untuk dilakukan oleh setiap guru. Hambatannya dalam berbagai bentuk yang berbeda. Beberapa orang guru mungkin belum terbiasa untuk melakukannya, ini sangat mungkin terjadi karena anggapan mereka yang belum menempatkan *reward* sebagai suatu yang penting dalam proses pembelajaran.

b. Macam-Macam Reward

Menurut Djamarah (1997: 168-175), bentuk-bentuk motivasi belajar yang dapat digunakan sebagai *reward* yang diberikan oleh guru kepada siswa ada berbagai macam. Di antaranya sebagai berikut:

1) Memberi Angka

Angka yang dimaksud merupakan symbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa. Angka yang diberikan kepada setiap siswa bervariasi sesuai dengan hasil ulangan yang telah mereka dapat dari hasil penilaian guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada siswa untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar siswa.

2) Hadiah

Hadiah adalah memberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cenderamata. Hadiah yang diberikan dapat berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa juga sesuai dengan prestasi yang dicapai siswa. Pemberian hadiah bisa dilakukan kepada semua siswa, kepada sebagian siswa, maupun kepada siswa perseorangan. Pemberian hadiah dilakukan setelah siswa menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini akan menjadikan siswa menjadi semangat dan berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Persaingan yang terjadi di dalam kelas bersifat positif, karena semua siswa ingin mendapatkan hadiah dari guru setelah menyelesaikan tugasnya.

3) Pujian

Pujian adalah salah satu alat motivasi yang positif. Saat proses kegiatan belajar mengajar, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Guru dapat menggunakan pujian untuk menyenangkan perasaan siswa. Adanya pemberian perhatian membuat siswa merasa diawasi dan tidak akan dapat berbuat menurut kehendak hatinya. Pujian dapat berfungsi untuk mengarahkan kegiatan siswa pada hal-hal yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran serta sebagai umpan balik.

4) Gerakan Tubuh

Gerakan tubuh dalam bentuk mimik yang cerah, dengan senyum, mengangguk, acungan jempol, tepuk tangan, memberi salam, menaikkan bahu, geleng-geleng kepala, menaikkan tangan dan lain-lain adalah sejumlah gerakan fisik yang dapat memberikan umpan balik dari siswa. Gerakan tubuh merupakan salah satu hal yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan menyenangkan.

5) Memberi Tugas

Tugas adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. Guru dapat memberikan tugas kepada siswa sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dari tugas belajar siswa. Siswa yang menyadari akan mendapat tugas dari guru setelah proses belajar mengajar, akan memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran.

6) Memberi Ulangan

Ulangan adalah salah satu strategi yang penting dalam pengajaran.

Sebab dengan ulangan yang diberikan kepada siswa, guru akan mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru. Ulangan dapat guru manfaatkan untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Agar perhatian siswa bertahan dalam waktu yang relative lama, sebaiknya guru memberikan kepada anak didik bahwa di akhir pelajaran akan diadakan ulangan.

7) Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan mengetahui hasil belajar siswa akan lebih giat belajar lagi. Apabila jika hasil belajarnya meningkat dan mengalami kemajuan. Hal ini akan mendorong siswa untuk mempertahankan hasil belajarnya, bahkan meningkatkan hasil belajarnya dengan cara giat belajar di rumah maupun di sekolah.

5. **Hasil Belajar**

Menurut Daryanto (2009: 2), "Belajar yaitu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang beru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Menurut Oemar Hamalik (2004: 154), "Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja dan dimana saja, baik di sekolah, di kelas, di jalanan dalam waktu yang tidak dapat ditentukan sebelumnya. Namun satu hal yang sudah di pasti

bahwa belajar yang dilakukan oleh manusia selalu dilandasi dengan adanya itikad dan masuk tertentu.

Menurut Slameto (2003: 2), belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam pengertiannya yang lain belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.

Menurut Skinner (dalam Dimyati dan Mudjiono, 2006: 9), "Belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun".

Menurut Suryabrata (2011: 232), beberapa hal pokok dalam definisi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Belajar itu membawa perubahan (dalam arti *behavioral changes* aktual maupun potensial).
- b. Perubahan itu pada dasarnya adalah didapatkanya kecakapan baru.
- c. Perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang dilakukan dengan sengaja dengan maksud untuk menambah pengetahuan.

Pengertian Hasil Belajar menurut Nana Sudjana (dalam Lilis, 2012: 38), "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Hasil belajar menjadi tolak ukur pertama untuk mengetahui keberhasilan seseorang. Menurut H. Nashar (dalam Setyowati, 2007: 19), Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa

setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tolak ukur dari perubahan perilaku siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam, yaitu:

- a. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar
 - 1) Faktor Jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor Psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
 - 3) Faktor Kelelahan yang dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu yang sedang belajar.
 - 1) Keadaan Keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian keluarga.
 - 2) Keadaan Sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran dan fasilitas yang mendukung lainnya.

- 3) Keadaan Masyarakat mencakup kegiatan dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, lingkungan tetangga.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Menurut Carrol seperti dikutip Sudjana (2002: 40), berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu : (1) bakat, (2) waktu yang tersedia untuk belajar, (3) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajar, (4) kualitas pengajaran dan (5) kemampuan individu. Empat faktor di atas (1,2,3,5) berkenaan dengan kemampuan individu dan faktor (4) adalah faktor di luar individu. Kedua faktor tersebut (kemampuan siswa dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor *intern* sebagai faktor dari dalam diri siswa dan faktor *ekstern* sebagai faktor dari luar diri siswa. Hasil belajar siswa dapat didokumentasikan dalam bentuk buku laporan(rapot). Buku laporan ini berisi informasi hasil belajar siswa yang memberikan gambaran secara rinci tentang pencapaian kompetensi pada saat waktu pembelajaran tertentu (Kurikulum SMK 2003: 27).

Nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, dalam rapot dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur. Rapot memiliki modifikasi penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

Angka	Huruf	Predikat
9,00 - 10,00	A	Lulus amat baik
8,00 – 8,99	B	Lulus baik
7,00 – 7,99	C	Lulus cukup
0,00 – 6,99	D	Belum lulus

(Sumber: Rapot SMK Nasional Berbah 2004)

Nilai yang ada pada rapot menggambarkan pencapaian hasil belajar siswa selama berada di sekolah pada saat kegiatan belajar mengajar. Hasil atau prestasi siswa adalah informasi yang berguna sebagai umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Siswa dikatakan berhasil atau lulus dalam menyelesaikan mata diklat produktif, jika memperoleh nilai minimal 7,50. Jika seorang siswa belum mencapai nilai minimal tersebut makan harus melakukan remidi atau perbaikan sampai diperoleh nilai minimal yang dipersyaratkan.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai rapot siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

6. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sekolah adalah: (1) Bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan member pelajaran, (2) Waktu atau pertemuan ketika siswa diberi pelajaran, (3) Usaha menuntut kepandaian (ilmu pengertahanan), (4) Belajar di sekolah, pergi ke sekolah, bersekolah. Pengertian menengah adalah sekolah lanjutan, menengah atau sekolah umu selepas sekolah menengah pertama sebelum perguruan tinggi, menengah kejuruan, sekolah menengah tingkat, sekolah

menengah umum. Sedangkan pengertian kejuruan adalah sekolah tempat belajar bidang tertentu seperti ekonomi, pertanian dan teknik.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Pengertian pendidikan menurut beberapa ahli pendidikan seperti yang dikutip Yanto (2005) yaitu: (a). Smith Sughes Act, memberikan pengertian bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan khusus yang program-programnya dipilih untuk siapapun yang tertarik untuk mempersiapkan diri bekerja sendiri/bekerja sebagai bagian dari kelompok. (b). Ralph C Wenrich, membedakan istilah pendidikan kejuruan adalah bentuk pendidikan persiapan untuk bekerja yang dilakukan di sekolah menengah. Pendidikan profesional adalah pendidikan persiapan kerja yang dilakukan perguruan tinggi. (c). Thomas H. Ardy, memberikan pengertian pendidikan kejuruan sebagai program-program pendidikan yang terorganisasi yang berhubungan langsung dengan persiapan individu untuk bekerja mendapatkan upah ataupun bekerja tanpa upah atau persiapan tambahan suatu karir. (d). Bradley, Curtis H. dan Friendenberg, memberikan pengertian pendidikan kejuruan adalah trainng atau retraining mengenai persiapan siswa dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk dapat bekerja dan memperbaharui keahlian serta pengembangan lanjut dalam pekerjaan sebelum ingkat sarjana muda.

Dari pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang mengembangkan peserta didiknya untuk dapat bekerja, baik bekerja sendiri ataupun bekerja sebagai bagian dari suatu kelompok sesuai bidangnya masing-masing. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMK Nasional Berbah.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rani Maghfiroh (2014) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2013/2014".
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat Pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,409 dan koefisien determinasi sebesar 0,167 yang artinya sebesar 16,7% variabel Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, (2) Terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,479 dan koefisien determinasi sebesar 0,229 yang artinya sebesar 22,9% variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. (3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,545 dan koefisien determinasi sebesar 0,298 yang artinya sebesar 29,8% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi

Belajar Akuntansi, sehingga masih tersisa 70,2% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan garis regresi $Y=0,395X_1 + 1,069X_2 + 25,906$. Persamaan dengan penelitian yang relevan adalah sama-sama meneliti tentang variabel status ekonomi sosial orang tua sedangkan yang membedakan variabel lain yaitu motivasi belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Haryono (2014) dengan judul "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktik Survai dan Pemetaan Siswa Kelas XI TGB SMK N 1 Sedayu". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kesesuaian Fasilitas Belajar Praktik Survai dan Pemetaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Sedayu dalam kategori kurang lengkap, (2) Terdapat pengaruh positif antara Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Praktik Survai dan Pemetaan siswa kelas XI TGB SMK N 1 Sedayu dengan koefisien korelasi sebesar 0,698, (3) Terdapat pengaruh positif Moivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Praktik Survai dan Pemetaan Siswa Kelas XI TGB SMK N 1 Sedayu dengan koefisien korelasi sebesar 0,591, dan (4) Terdapat pengaruh positif antara Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Praktik Survai dan Pemetaan Siswa kelas XI TGB SMK N 1 Sedayudengan koefisien korelasi sebesar 0,768 dan nilai R^2 sebesar 0,589. Persamaan regresi $Y = 44,660 + 4,121 X_1 + 2,688 X_2$. Persamaan dengan penelitian yang relevan adalah sama-sama meneliti tentang variabel fasilitas belajar sedangkan yang membedakan variabel lain yaitu motivasi belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anwarudin Zuhdi (2015) dengan judul "Pengaruh Pemberian *reward* Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Di SMK N 3 Yogyakarta". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Reward* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Mekanik yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,574 dan nilai signifikansi $0,25 > 0,05$, koefisien determinasi = 0,329 yang artinya sebesar 32,9% variabel ini mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Mekanik, (2) Minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Mekanik yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,512 dan nilai sinifikasi $0,051 > 0,05$, koefisien determinasi = 0,262 yang artinya sebesar 26,2% variabel ini memperngaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran teknologi MEKANIK, (3) *Reward* dan Minat secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Mekanik yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,710 dan nilai signifikansi $0,15 > 0,05$, koefisien determinasi = 0,505 yang artinya sebesar 50,5% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Mekanik. Persamaan dengan penelitian yang relevan adalah sama-sama meneliti tentang variabel *reward* sedangkan yang membedakan variabel lain yaitu minat siswa.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Status Ekonomi Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti fakta bahwa status ekonomi sosial orang tua di SMK Nasional Berbah tergolong masih rendah. Status Ekonomi Sosial orang tua dapat diukur berdasarkan pekerjaan, penghasilan, pendidikan, pemilikan barang berharga, kekuasaan atau wewenang serta kedudukannya itu diketahui secara sadar serta diakui oleh masyarakat. Orang tua yang mempunyai status ekonomi sosial yang rendah maka anak tersebut akan mengalami kesulitan belajar karena kurangnya dukungan material dari orang tuanya sehingga hasil belajar anak cenderung rendah. Demikian pula sebaliknya, orang tua dengan Status Ekonomi Sosial yang tinggi cenderung memberikan sarana, fasilitas dan kebutuhan anaknya yang mendukung proses belajar anak sehingga hasil belajar anak akan cenderung tinggi. Atas dasar uraian singkat di atas diduga status ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti fakta bahwa fasilitas di SMK Nasional Berbah sudah tergolong cukup baik namun hasil belajar siswa masih tergolong rendah sedangkan fasilitas belajar yang lengkap dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memudahkan terselenggaranya kegiatan belajar siswa. Fasilitas misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Terpenuhinya fasilitas belajar seperti sarana prasarana dalam belajar dapat mendukung proses pembelajaran sehingga

kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung lebih efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Atas dasar uraian singkat di atas diduga fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3. Pengaruh *Reward Transactional* terhadap Hasil Belajar Siswa

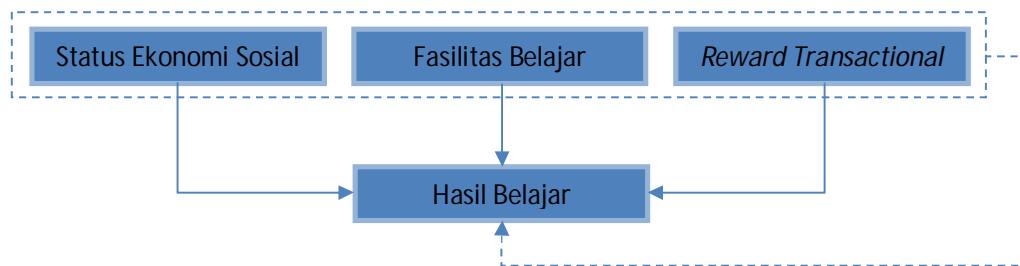
Reward merupakan salah satu motif yang positif untuk menimbulkan semangat siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar siswa, dari proses tersebut dapat diperoleh apa yang disebut dengan hasil belajar yang merupakan bagian terpenting dari proses kegiatan belajar mengajar. Pemberian *reward* terhadap siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan pemikiran tersebut diduga ada pengaruh *Reward Transactional* terhadap hasil belajar siswa.

4. Pengaruh Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan *Reward Transactional* secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa

Orang tua yang berasal dari Status Ekonomi Sosial yang tinggi cenderung untuk memenuhi kebutuhan anaknya terutama dalam hal belajar. Status Ekonomi Sosial orang tua dapat diukur berdasarkan pekerjaan, penghasilan, pendidikan, pemilikan barang berharga, kekuasaan atau wewenang serta kedudukannya itu diketahui secara sadar serta diakui oleh masyarakat. Fasilitas belajar yang lengkap akan dapat memudahkan siswa dalam proses belajar. Terpenuhinya fasilitas belajar seperti sarana prasarana dalam belajar dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan

efisien dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah *Reward Transactional*. *Reward Transactional* merupakan salah satu motif yang positif untuk menimbulkan semangat siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Menimbulkan semangat siswa dapat dengan cara pemberian pujian, penghargaan, atau hadiah atas upayanya menyelsaikan tugas yang guru berikan. Atas dasar uraian singkat di atas diduga status ekonomi orang tua, fasilitas belajar dan *reward transactional* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari kerangka pikiri di atas, dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 1. Diagram Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, dapat dirumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yaitu:

- a. Terdapat pengaruh positif Status Ekonomi Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.
- b. Terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.

- c. Terdapat pengaruh positif pemberian *Reward Transactional* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.
- d. Terdapat pengaruh positif secara bersamaan antara Status Ekonomi Sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto*. Penelitian *Ex-Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan melihat ke belakang data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari seberapa besar variabel terikat yaitu Hasil Belajar Siswa dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan *Reward Transactional*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dalam angka. Hasil penelitian yang berwujud data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk itu maka dilakukan analisis regresi guna melihat pengaruh Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan *Reward Transactional* terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X SMK Nasional Berbah, baik secara satu persatu maupun secara bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nasional Berbah. Penelitian ini dilakukan pada kelas X tahun ajaran 2015/2016. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2016.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa kelas X SMK Nasional Berbah tahun ajaran 2015/2016 yang dinyatakan dalam variabel Y.
2. Variabel Bebas (*Independent Variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat, meliputi :
 - a. Status Ekonomi Sosial, yang dinyatakan dalam variabel X_1 .
 - b. Fasilitas Belajar, yang dinyatakan dalam variabel X_2 .
 - c. *Reward Transactional*, yang dinyatakan dalam variabel X_3 .

D. Definisi Operasional Variabel

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah melakukan kegiatan belajar. Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan, tugas, maupun nilai rapot yang kemudian diambil rata-rata nilai untuk mengukur dan mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan. Dalam penelitian ini hasil belajar ialah nilai rapot siswa.

2. Status Ekonomi Sosial

Status Ekonomi Sosial orang tua merupakan kedudukan atau posisi orang tua dalam masyarakat yang diukur berdasarkan pekerjaan, penghasilan, pendidikan, pemilikan barang berharga dan fasilitas yang diberikan, kekuasaan atau wewenang serta kedudukannya diketahui secara sadar serta diakui oleh masyarakat.

3. Fasilitas Belajar

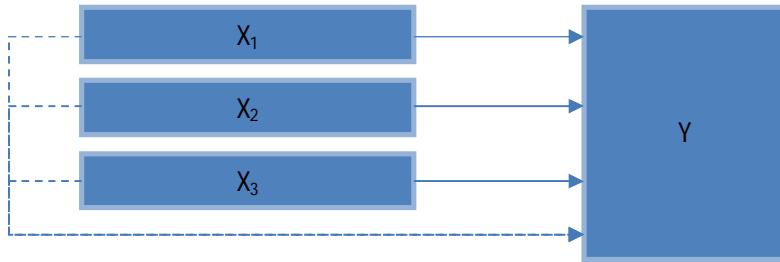
Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya proses belajar mengajar, misalnya pada fasilitas belajar siswa di sekolah : laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah. Fasilitas belajar siswa di rumah misalnya : ketersediaan ruang belajar di rumah, kuersi lemari, alat tulis dan kelengkapan lain yang membantu dalam kegiatan belajar di rumah.

4. *Reward Transactional*

Reward Transactional adalah motif yang positif yang dapat menimbulkan inisiatif, minat, dan semangat untuk melakukan pembelajaran siswa sebagai hadiah atas usahanya yang diberikan guru. *Reward Transactional* juga adalah penghargaan yang diberikan sebagai hadiah karena siswa tersebut berhasil melaksakan atau menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan benar. Hadiah yang diberikan dapat berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi, bisa juga sesuai dengan prestasi yang dicapai siswa.

E. Paradigma Penelitian

Berdasarkan pada kerangka berpikir di atas dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X₁ : variabel Status Ekonomi Sosial

X₂ : variabel Fasilitas Belajar

X₃ : variabel *Reward Transactional*

→ : Pengaruh X terhadap Y

→ : Pengaruh X₁, X₂ dan X₃ secara bersama-sama terhadap Y

F. Populasi dan Teknik Pengambilan Data Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, subjek adalah siswa kelas X SMK Nasional Berbah tahun ajaran 2015/2016, terdiri dari delapan kelas yaitu dua ruang kelas jurusan Teknik Komputer Jaringan, satu ruang kelas jurusan Teknik Pemesinan, tiga ruang kelas jurusan Teknik Kendaraan Ringan, satu ruang kelas jurusan Teknik Speda Motor dan satu ruang kelas jurusan Listrik yang total keseluruhan kelas berjumlah 199 siswa. Mengingat adanya keterbatasan biaya, tenaga, waktu dan ukuran populasi yang

besar, maka dalam penelitian ini tidak semua populasi diteliti. Oleh karena itulah penelitian ini mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili bagian lain yang diteliti.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam pengambilan sampel, peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto, yang menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya lebih besar (lebih dari 100), dapat diambil 15% atau 25% atau lebih, tergantung setidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu.
- b. Sempit luasnya lahan wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya lebih baik.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa kelas X SMK Nasional Berbah yang berjumlah 8 kelas dan jumlah populasi 199 siswa. Karena jumlahnya lebih dari 100, maka peneliti mengambil sample sebesar 22% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $22\% \times 199 \text{ siswa} = 44 \text{ siswa}$ (digenapkan). Alasan peneliti menggunakan 22% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena jumlah siswa 199 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel karena keterbatasan peneliti.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling (teknik pengambilan sampel) merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Pada penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini peneliti mengambil dua kelas dari total tujuh kelas yang ada, yaitu kelas X TKJ A dan X TKJ B. Pertimbangan pemilihan dua kelas tersebut adalah karena mudah mengkondisikan kelas, ruang belajar di kelas tersebut cukup kondusif untuk melakukan penelitian dan karena peneliti tidak dapat mengintervensi waktu yang ditetapkan oleh sekolah sehingga peneliti hanya dapat mengambil dua kelas sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Angket atau Kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan *Reward Transactional* pada siswa kelas X SMK Nasional Berbah tahun ajaran 2015/2016.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata rapot sebagai Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah tahun ajaran 2015/2016 pada semester satu.

3. Observasi

Observasi sering disebut pula sebagai pengamatan. Observasi atau pengamatan adalah memperhatikan suatu / objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dengan demikian kegiatan observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui penglihatan. Peneliti menggunakan lembar pedoman observasi kondisi fasilitas belajar untuk menguatkan hasil penelitian. Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, penelitian ini termasuk *non participant observation* dan dari segi instrumentasi termasuk observasi terstruktur. Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi fisik SMK Nasional Berbah.

F. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Keberhasilan peneliti banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.

Dalam memperoleh data Status Ekonomi Sosial (X_1), Fasilitas Belajar (X_2) dan *Reward Tarnsactional* (X_3) digunakan instrumen penelitian berupa angket dan untuk menguatkan hasil penelitian, pada variabel Fasilitas Belajar(X_2)

peneliti juga menggunakan instrumen berupa lembar observasi untuk mendapatkan data mengenai kondisi Fasilitas Belajar pada sekolah yang diteliti. Intrumen ini dikembangkan berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjunya dikembangkan dalam indikator-indikator dan kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan. Angket dan lembar observasi disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Kisi-kisi instrumen merupakan hasil modifikasi dari penelitian yang relevan. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-kisi

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen Status Ekonomi Sosial orang tua

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Status Ekonomi Sosial	Pekerjaan	1, 2	2
	Pendidikan	3, 4	2
	Penghasilan	5	1
	Kekuasaan atau jabatan sosial di masyarakat	6, 7	2
	Pemilikan barang berharga dan fasilitas yang diberikan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	8
Jumlah			15

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen Fasilitas Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Fasilitas Belajar	Gedung sekolah meliputi kondisi dan kelengkapan bangunan	1, 2	2
	Ruang belajar (ruang kelas, Lab dan bengkel) yang meliputi lingkungan kebisingan, penerangan dan ventilasi, kenyamanan, ukuran, kebersihan, keamanan dan ketertiban, penataan	3, 4, 5, 18	3
	Perpustakaan, meliputi kenyamanan dan kelengkapan bahan pustaka	6, 7, 19	2
	Media pembelajaran, meliputi ketersediaan serta penggunaan dalam proses belajar	8, 9, 10	3
	Alat-alat belajar (alat tulis dan buku pelajaran), meliputi kondisi dan kelengkapannya.	11, 12	2

	Pembentukan meliputi ketersediaan atau kesanggupan guna kepentingan belajar	13, 14	2
	Fasilitas belajar di rumah, meliputi ketersediaan ruang belajar	15, 16, 17	3
Jumlah			19

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen *Reward Transactional*

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
<i>Reward Transactional</i>	Pemberian bonus nilai	1, 2, 3, 4	4
	Pemberian pujian	5, 6, 7, 8, 9	5
	Ucapan terimakasih	10, 11	2
	Pemberian hadiah	12, 13, 14, 15	4
Jumlah			15

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Lembar Observasi Fasilitas Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Fasilitas Belajar	Ketersediaan dan kondisi alat peraga	1	1
	Ketersediaan dan kondisi media pembelajaran	2	1
	Ketersediaan dan kondisi alat pelajaran	3	1
	Ketersediaan dan kondisi bahan pelajaran	4	1
	Ketersediaan dan kondisi perabotan belajar	5	1
	Ketersediaan dan kondisi ruang kelas	6	1
	Ketersediaan dan kondisi perpustakaan	7	1
	Ketersediaan dan kondisi tempat olahraga	8	1
	Ketersediaan dan kondisi kantin	9	1
	Ketersediaan dan kondisi tempat bermain	10	1
	Ketersediaan dan kondisi kantor/ruang guru	11	1
	Ketersediaan dan kondisi WC/kamar mandi	12	1
Jumlah			12

2. Butir Pertanyaan

Butir pertanyaan berbentuk pilihan dengan empat pilihan jawaban. Pada variabel *Reward Transactional* terdapat pertanyaan yang positif dan negatif.

Pertanyaan dikatakan positif apabila pertanyaan yang dibuat mendukung tentang gagasan yang ada dalam kajian pustaka, sedangkan pertanyaan negatif adalah sebaliknya.

3. Membuat Skoring

Penskoran dalam penelitian ini menggunakan menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Responden dapat memilih satu di antara empat pilihan jawaban yang disesuaikan dengan keadaan diri subjek. Skor setiap alternatif jawaban pada instrumen *Reward Transactional* yang diberikan kepada responden terdapat pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-).

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Status Ekonomi Sosial

Alternatif Jawaban		Skor untuk pernyataan
Sangan Tinggi	a	4
Tinggi	b	3
Cukup	c	2
Rendah	d	1

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Fasilitas Belajar

Alternatif Jawaban		Skor untuk pernyataan
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	ST	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban Instrumen *Reward Transactional*

Alternatif Jawaban		Skor untuk pernyataan	
		Positif	Negatif
Selalu	SL	4	1
Sering	SR	3	2
Kadang-kadang	KK	2	3
Tidak Pernah	TP	1	4

Rating scale (skala bertingkat) adalah skala pengukuran dimana data yang diperoleh dari hasil observasi ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif. Proses perhitungan dilakukan dengan cara mengkalikan hasil bagi skor riil dengan skor ideal dengan seratus persen.

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{Skor Riil}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Berikut kriteria penilaian penelitian berdasarkan model *rating scale*.

Tabel 8. Skor Penilaian Observasi

Kriteria Pencapaian	Bobot	Definisi
76% - 100%	4	Tinggi
51% - 75%	3	Sedang
26% - 50%	2	Rendah
0% - 25%	1	Sangat Rendah

Sedangkan skor pada variabel Hasil Belajar Siswa dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur. Dengan modifikasi penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 9. Skor penilaian Hasil Belajar

Angka	Huruf	Predikat
9,00 - 10,00	A	Amat baik
8,00 – 8,99	B	Baik

7,00 – 7,99	C	Cukup
0,00 – 6,99	D	Kurang

(Sumber: Rapot SMK Nasional Berbah)

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen bertujuan untuk memperoleh informasi sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen. Dikatakan memenuhi syarat sebagai alat untuk mengumpulkan data jika instrumen tersebut valid dan reliabel. Oleh karena itu perlu dilakukan uji coba instrumen penelitian agar dapat digunakan sebagai alat penelitian. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

Penelitian ini menggunakan sistem uji coba terpakai, yaitu data yang diperoleh dengan sekali uji coba dalam penyebaran skala dan sekaligus juga sebagai data dalam penelitian. Menurut Idrus (dalam Purwadi, 2011 :48), terdapat dua pendapat yang menyatakan boleh atau tidaknya subjek tersebut disertakan dalam analisis data. Pendapat pertama menyatakan bahwa data yang diperoleh dari subjek yang digunakan dalam uji coba tidak boleh disertakan dalam uji analisis data, bahkan untuk subjek yang bersangkutan juga tidak boleh lagi menjadi subjek dalam penelitian. Pendapat kedua yaitu mereka yang menyatakan bahwa data hasil uji coba ini dapat sekaligus menjadi data penelitian yang akan diteliti. Untuk pendapat yang kedua ini mereka mengistilahkan uji coba terpakai, artinya data yang diperoleh dalam uji coba dapat langsung dijadikan sebagai data penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Uji validitas instrumen merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pernyataan/pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak.

Uji validitas dilakukan menggunakan teknik *Expert Judgment* yakni dikonsultasikan kepada pakar untuk mengetahui validitas instrumen ditinjau dari isinya. Hasil dari *Expert Judgment* adalah perbaikan beberapa butir pertanyaan yang kurang tepat dengan indikator. Setelah dikonsultasikan dengan para ahli selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis butir. Analisis butir dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dari Karl Pearson yang dikenal sebagai korelasi *Product Moment* dengan angka kasar dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for Windows. Menentukan butir yang gugur, peneliti berpedoman pada tabel nilai r *Product Moment*, dengan pedoman bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item valid dengan taraf signifikan 5%, dan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir item gugur.

Dari hasil perhitungan uji validitas instrumen dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for Windows terdapat beberapa butir yang gugur, oleh karena itu butir yang tidak gugur dapat digunakan untuk menjaring data selanjutnya. Rangkuman hasil uji validitas pada masing-masing dimensi pada variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Status Ekonomi Sosial	Butir 1	0.272	0.297	Gugur
	Butir 2	0.189	0.297	Gugur

	Butir 3	0.867	0.297	Valid
	Butir 4	0.777	0.297	Valid
	Butir 5	0.762	0.297	Valid
	Butir 6	0.023	0.297	Gugur
	Butir 7	0.077	0.297	Gugur
	Butir 8	0.230	0.297	Gugur
	Butir 9	0.785	0.297	Valid
	Butir 10	0.725	0.297	Valid
	Butir 11	0.048	0.297	Gugur
	Butir 12	0.624	0.297	Valid
	Butir 13	0.017	0.297	Gugur
	Butir 14	0.839	0.297	Valid
	Butir 15	0.668	0.297	Valid
Fasilitas Belajar	Butir 1	0.464	0.297	Valid
	Butir 2	0.610	0.297	Valid
	Butir 3	0.659	0.297	Valid
	Butir 4	0.582	0.297	Valid
	Butir 5	0.689	0.297	Valid
	Butir 6	0.643	0.297	Valid
	Butir 7	0.509	0.297	Valid
	Butir 8	0.676	0.297	Valid
	Butir 9	-0.147	0.297	Gugur
	Butir 10	0.482	0.297	Valid
	Butir 11	0.745	0.297	Valid
	Butir 12	0.420	0.297	Valid
	Butir 13	0.712	0.297	Valid
	Butir 14	0.528	0.297	Valid
	Butir 15	0.707	0.297	Valid
	Butir 16	0.419	0.297	Valid
	Butir 17	0.617	0.297	Valid
	Butir 18	0.521	0.297	Valid
	Butir 19	0.582	0.297	Valid

	Butir 20	0.541	0.297	Valid
<i>Reward Transactional</i>	Butir 1	0.255	0.297	Gugur
	Butir 2	0.471	0.297	Valid
	Butir 3	0.707	0.297	Valid
	Butir 4	0.086	0.297	Gugur
	Butir 5	0.601	0.297	Valid
	Butir 6	0.529	0.297	Valid
	Butir 7	0.491	0.297	Valid
	Butir 8	0.337	0.297	Valid
	Butir 9	0.451	0.297	Valid
	Butir 10	0.573	0.297	Valid
	Butir 11	0.418	0.297	Valid
	Butir 12	0.537	0.297	Valid
	Butir 13	0.051	0.297	Gugur
	Butir 14	-0.042	0.297	Gugur
	Butir 15	-0.052	0.297	Gugur

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji validitas diketahui bahwa pada indikator variabel Status Ekonomi Sosial terdapat 7 butir soal yang dinyatakan gugur karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Pada indikator variabel Fasilitas Belajar terdapat 1 butir yang dinyatakan gugur karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Pada indikator variabel *Reward Transactional* terdapat 5 butir soal yang dinyatakan gugur karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, selain itu masing-masing indikator yang dinyatakan valid dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat

pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Reabilitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur. Ketepatan ini dapat dinilai dengan analisis statistik untuk mengetahui kesalahan ukur. Reliabilitas lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan dan homogenitas. Suatu instrumen dianggap reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian. Penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for Windows. Penggunaan rumus ini dikarenakan pada setiap butir pertanyaan instrumen tersebut menggunakan skala likert yang mempunyai nilai antara 1-4. Untuk menguji signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas yang diperoleh atau r_{hitung} dikonsultasikan dengan kriteria berikut:

Tabel 11. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Keandalan Huruf
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010: 257)

Instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Demikian apabila α lebih rendah dari 0,6 maka dikatakan tidak reliabel dan sebaliknya jika sama atau lebih besar dari 0,6 maka dikatakan reliabel. Adapun hasil uji reabilitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Cronbach's Alpha	Keterangan
Status Ekonomi Sosial	0.907	0,6	Reliabel
Fasilitas Belajar	0.895	0,6	Reliabel
Reward Transactional	0.733	0,6	Reliabel

Hasil perhitungan reliabilitas pada tabel di atas, dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa keseluruhan variabel penelitian ternyata memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel penelitian ini reliabel atau memiliki konsistensi internal yang tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskripsi digunakan untuk memberikan gambaran tentang data. Analisis inferensial digunakan untuk mengambil keputusan atau kesimpulan dalam penelitian ini. Analisis inferensial yang digunakan yaitu statistik parametrik yang di dalamnya terdapat uji prasyarat dan uji hipotesis.

Analisis deskriptif meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan Standar Deviasi(SD), nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, tabel kecenderungan masing-masing variabel, histogram. Perhitungan dalam analisis deskriptif peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows.

2. Uji Prasyarat Analisis

Data yang telah terkumpul harus diuji agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui uji prasyarat. Uji prasyarat meliputi uji

normalitas dan uji linieritas, serta uji multikolinieritas untuk mengetahui besarnya koefisien interkorelasi, antara variabel bebas sebagai syarat dilakukannya analisis regresi.

Asumsi yang harus dipenuhi adalah distribusi datanya normal, variabel bebas mempunyai sifat linier dengan variabel terikat maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak, pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows dengan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (Handoko Riwidiko, 2007: 29). Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows dengan metode teknik regresi. Kriteria yang digunakan adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi berbentuk linier dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresinya tidak berbentuk linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan sebagai syarat digunakannya analisis regresi linier ganda, yaitu dengan menguji apakah ditemukan adanya korelasi

antara variabel independent. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat multikolinieritas, dengan regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS 21 for Windows. Dasar pengambilan keputusan, jika harga VIF(*variance inflationary factor*) antara variabel independent > 5 berarti terjadi persoalan multikolinieritas antara variabel independent dan sebaliknya bila harga VIF < 5 maka tidak terjadi interkorelasi dan berarti regresi ganda dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows dengan metode teknik analisis regresi linier sederhana dan teknik analisis regresi ganda.

- a. Terdapat pengaruh positif Status Ekonomi Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.
- b. Terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.
- c. Terdapat pengaruh positif pemberian *Reward Transational* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga yaitu mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Perhitungan regresi linier sederhana menggunakan uji t. Ketentuan bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. (Sugiyono, 2009: 257)

- d. Terdapat pengaruh positif secara bersamaan antara Status Ekonomi Sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.

Untuk menguji hipotesis keempat, peneliti menguji hipotesis keempat dengan teknik analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda bertujuan untuk mengetahui peranan variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberikan kepada seluruh populasi. (Sutrisno Hadi, 2004: 23)

4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

- a. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah usaha untuk mengetahui sumbangan masing-masing variabel bebas yaitu status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* terhadap hasil belajar, dibandingkan dengan sumbangan variabel bebas lainnya.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JKreg} \times 100\%$$

$$JKreg = a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y$$

Keterangan :

SR% = Sumbangan Relatif prediktor

a = koefisien prediktor

Sumbangan relative sebesar 100% yang menunjukkan perbandingan yang diberikan oleh variabel bebas kepada variabel terikat untuk keperluan prediksi.

b. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan predictor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap predictor terhadap kriterium dengan tetap memperhitngkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% = sumbangan efektif dari suatu predictor

SR% = sumbangan relative dari suatu predictor

R^2 = koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nasional Berbah yang beramatkan di Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman. SMK Nasional Berbah dikelola di bawah naungan Yayasan Pendidikan Teknologi Nasional (YPTN). Untuk status akreditasi, SMK Nasional Berbah yang berdiri pada tahun 1976 awalnya berstatus terdaftar. Pada tahun 1978 status berubah menjadi diakui. Pada tahun 1983 mendapatkan nomor data sekolah : D 02164301 mengenai syarat dan tata cara pendirian sekolah swasta dan laporan kepala kantor wilayah Depdikbud yang bersangkutan sesuai SK Mendikbud nomor 018/C/Kep/I/83. Pada tahun 1990 status disamakan sesuai dengan SK Mendikbud nomor 349/C/Kep/I/1990 dengan nomor data : D 05114301. Pada tahun 1998 maju akreditasi ulang untuk mempertahankan status disamakan. Pada tahun 2005 jurusan Otomotif terakreditasi "A". Sedangkan jurusan Listrik dan TKJ terakreditasi "A" pada tahun 2007. Untuk jurusan Teknik Pemesinan maju akreditasi tanggal 9 Agustus 2010 sampai sekarang belum tahu hasilnya.

a. Potensi Fisik Sekolah

SMK Nasional Berbah memiliki prasarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan sekolah. Adapun secara garis besar dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Ringkasan Hasil Kelengkapan sekolah

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1	Tempat Ibadah (Mushola)	1
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Wakasek dan Ketua Kopetensi Keahlian	1
4	Ruang Komite	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Tata Usaha	1
7	Ruang Bimbingan Konseling	1
8	Ruang Piket	1
9	Ruang Kelas	20
10	Ruang Perpustakaan	1
11	Ruang Unit Kesehatan Sekolah	1
12	Ruang Osis	1
13	Ruang Koperasi Sekolah	1
14	Ruang Aula	1
15	Laboratorium Komputer	2
16	Bengkel Otomotif	1
17	Bengkel Listrik	1
18	Bengkel Pemesinan	1
19	Kantin	1
20	Kamar Mandi Guru dan Siswa	6
21	Gudang	1
23	Tempat Parkir	2

Sumber: Hasil Observasi

b. Potensi Non Fisik Sekolah

Sesuai dengan tujuan dari SMK yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada.

Jumlah siswa keseluruhan 593 siswa. Jumlah guru di SMK ada 50 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Guru yang mengampu mata diklat rata-rata berlatar pendidikan S1 (sarjana), sedangkan untuk karyawan 24 orang.

Adanya pelatihan dan penyuluhan bagi siswa dan guru merupakan salah satu cara untuk menambah pengetahuan dan mendukung penggalian potensi, serta mendorong munculnya kreativitas dari siswa maupun guru SMK Nasional Berbah. Di SMK Nasional Berbah ada beberapa bidang keahlian antara lain Teknik Elektro dengan program keahlian teknik pemanfaatan teknik instalasi dan ketenagalistrikan. Teknik Informatika dengan program keahlian teknik komputer dan jaringan. Teknik Mesin dengan program keahlian teknik pemesinan dan Teknik Otomotif dengan program keahlian teknik kendaraan ringan.

2. Diskripsi Data Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 April 2016. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas X SMK Nasional Berbah. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ A dan X TKJ B. Jumlah responden yang digunakan pada penelitian ini sebagianya 44 siswa dengan rincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X TKJ A	24
2	X TKJ B	20
Jumlah		44

Deskripsi data yang disajikan meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan Standar Deviasi(SD). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. **Variabel Status Ekonomi Sosial**

Data variabel Status Ekonomi Sosial dari lembar angket yang berisi 8 butir pertanyaan. Angket tersebut disusun berdasarkan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1. Berdasarkan data yang diolah menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows, variabel Status Ekonomi Sosial memiliki skor tertinggi sebesar 27,00 dan skor terendah 9,00; *mean* sebesar 16,02; *median* sebesar 15,00; *modus* sebesar 11,00 dan standar deviasi sebesar 5,418. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *sturges (sturges rule)*, yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$. dimana jumlah responden penelitian yang berjumlah 44 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 44$$

$$K = 1 + 3,3 (1,64)$$

$$K = 1 + 5,423$$

$$K = 6,423 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

2) Rentan kelas

Rentan kelas dapat dihitung dengan mengurangi skor maksimum dikurangi skor minimum.

$$\text{Rentan kelas} = \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$\text{Rentan kelas} = 27 - 9$$

$$\text{Rentan kelas} = 18$$

3) Panjang kelas interval

Panjang kelas interval dapat diketahui dengan membagi rentan kelas dengan jumlah kelas interval.

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{rentan kelas interval} / \text{jumlah kelas interval}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 18 / 6$$

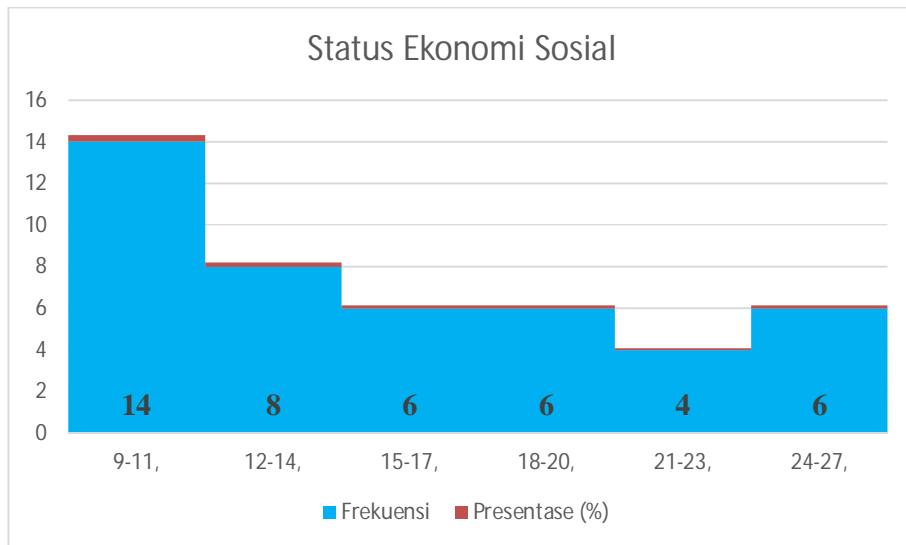
$$\text{Panjang kelas interval} = 3$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Status Ekonomi Sosial

No	Interval	Frekuensi	%
1	9-11	14	31,8
2	12-14	8	18,2
3	15-17	6	13,6
4	18-20	6	11,4
5	21-23	4	11,4
6	24-27	6	13,6
Total		44	100

Sumber: Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Data Variabel Status Ekonomi Sosial

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 9 – 11 dengan frekuensi sebesar 14, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 21 – 23 dengan frekuensi sebesar 4.

4) Menghitung nilai rata-rata ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{2} (27 + 9)$$

$$= \frac{1}{2} (36)$$

$$= 18$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{6} (27 - 9)$$

$$= \frac{1}{6} (18)$$

$$= 3$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas yaitu:

$$\text{Kelompok tinggi} = \geq M_i + 1.SD_i$$

$$= \geq 18 + 3 = \geq 21$$

Kelompok sedang	= $M_i - 1.SD_i$ sampai dengan $< M_i + 1.SD_i$
	= $18 - 3$ sampai dengan $< 18 + 3$
	= 15 sampai dengan < 21
Kelompok rendah	= $< M_i - 1.SD_i$
	= $< 18 - 3$
	= < 15

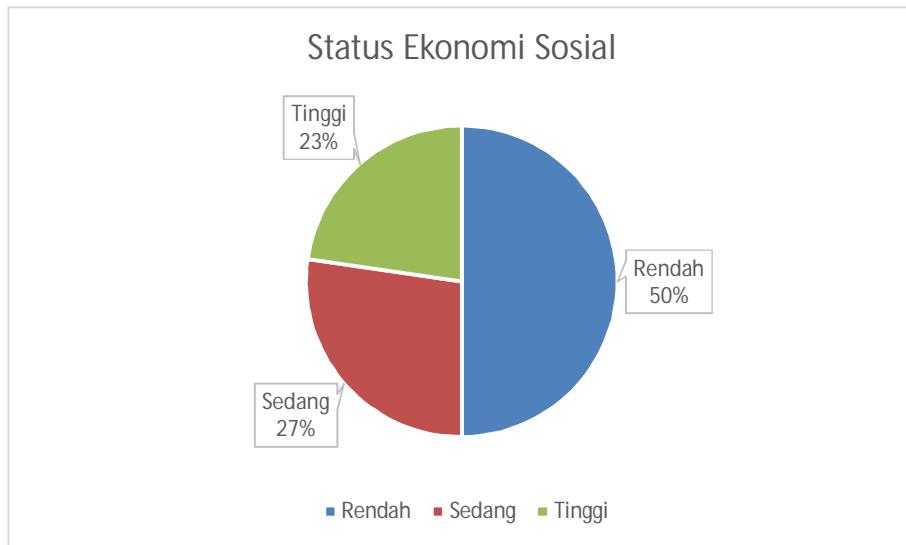
Selanjutnya, setelah perhitungan di atas maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Status Ekonomi Sosial

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Rendah	< 15	22	50
2	Sedang	15 – 20	12	27
3	Tinggi	≥ 21	10	23
Total			44	100

Sumber: Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan dalam *Pie Chart* seperti berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Status Ekonomi Sosial

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa status ekonomi sosial pada kategori tinggi sebanyak 23% atau sejumlah 10 responden, pada kategori sedang yaitu 27% atau sejumlah 12 responden, dan pada kategori rendah yaitu 50% atau sejumlah 22 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel status ekonomi sosial kelas X SMK Nasional Berbah berada pada kategori rendah sebesar 50% atau sejumlah 22 responden.

b. Variabel Fasilitas Belajar

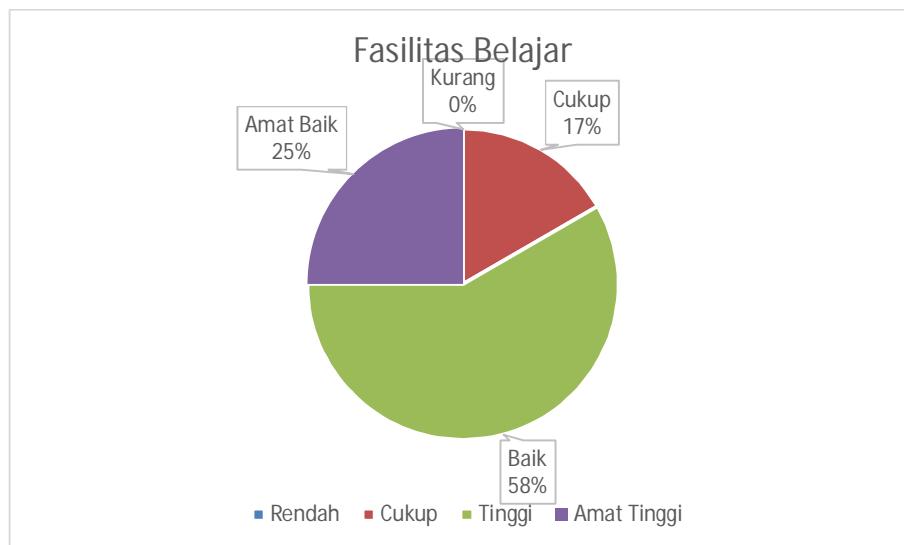
Data variabel Fasilitas Belajar di sekolah dan di rumah dari observasi dan lembar angket yang berisi 19 butir pertanyaan. Data variabel fasilitas belajar di sekolah dari observasi mencakup 12 (dua belas) indikator, diantaranya ialah ketersediaan dan kondisi dari alat peraga, media pembelajaran, alat pelajaran, bahan pelajaran, perabotan belajar, ruang kelas, perpustakaan, tempat olahraga, kantin, tempat bermain, kantor/ruang guru, WC/kamar mandi. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1. Berdasarkan data yang diolah menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows, variabel Fasilitas Belajar data observasi memiliki skor tertinggi sebesar 4,00 dan skor terendah 2,00; *mean* sebesar 3,08; *median* sebesar 3,00; *modus* sebesar 3,00 dan standar deviasi sebesar 0,668. Distribusi frekuensi hasil observasi untuk variabel fasilitas belajar disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Variabel Status Ekonomi Sosial

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Kurang	0 – 1	0	0
2	Cukup	1,01 – 2,00	2	16,67
3	Baik	2,01 – 3,00	7	58,33
4	Amat Baik	3,01 – 4,00	3	25,00
Total			12	100

Sumber: Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan dalam *Pie Chart* seperti berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Fasilitas Belajar Observasi

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa fasilitas belajar dari hasil observasi pada kategori amat baik sebanyak 25%, pada kategori baik yaitu 58%, pada kategori cukup yaitu 17%, dan pada kategori kurang yaitu 0%. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel fasilitas belajar hasil observasi kelas X SMK Nasional Berbah berada pada kategori tinggi sebesar 58%.

Selain data dari hasil observasi, peneliti juga menggunakan lembar angket sebagai data penelitian untuk mengukur fasilitas belajar di sekolah dan di

rumah. Angket tersebut disusun berdasarkan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1. Berdasarkan data yang diolah menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows, variabel Fasilitas Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 65,00 dan skor terendah 31,00; *mean* sebesar 16,02; *median* sebesar 54,00; *modus* sebesar 58,00 dan standar deviasi sebesar 9,123. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *sturges (sturges rule)*, yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$. dimana jumlah responden penelitian yang berjumlah 44 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 44$$

$$K = 1 + 3,3 (1,64)$$

$$K = 1 + 5,423$$

$$K = 6,423 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

2) Rentan kelas

Rentan kelas dapat dihitung dengan mengurangi skor maksimum dikurangi skor minimum.

$$\text{Rentan kelas} = \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$\text{Rentan kelas} = 65 - 31$$

$$\text{Rentan kelas} = 34$$

3) Panjang kelas interval

Panjang kelas interval dapat diketahui dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas interval.

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{rentang kelas interval} / \text{jumlah kelas interval}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 34 / 6$$

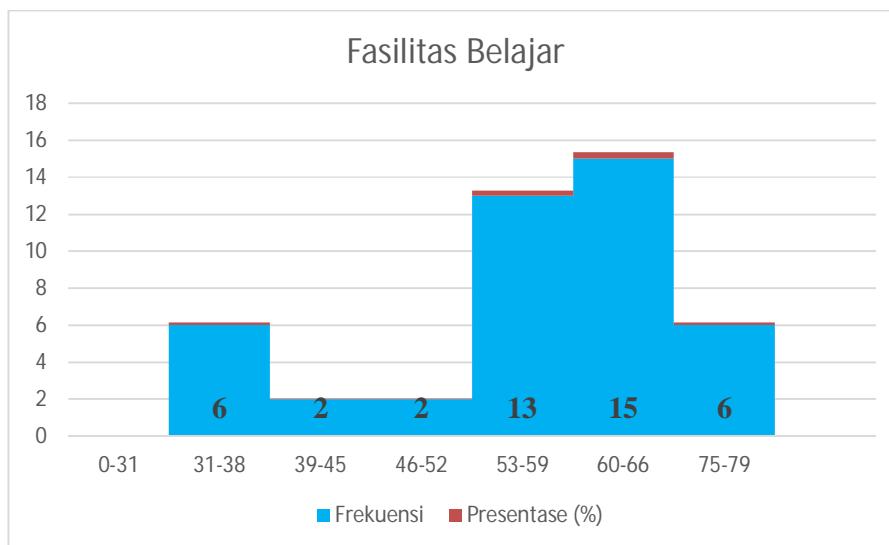
$$\text{Panjang kelas interval} = 5,6 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar

No	Interval	Frekuensi	%
1	31 – 36	6	13,64
2	37 – 42	2	4,55
3	43 – 48	2	4,55
4	49 – 54	13	29,55
5	55 – 60	15	34,09
6	61 - 66	6	13,64
Total		44	100

Sumber: Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Data Variabel Fasilitas Belajar

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 60 – 66 dengan frekuensi sebesar 15, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 39 – 45 dan 46 – 52 dengan masing-masing frekuensi sebesar 2.

- 4) Menghitung nilai rata-rata ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{2} (65 + 31)$$

$$= \frac{1}{2} (96)$$

$$= 48$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{6} (65 - 31)$$

$$= \frac{1}{6} (34)$$

$$= 5,6 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas yaitu:

$$\text{Kelompok tinggi} = \geq M_i + 1.SD_i$$

$$= \geq 48 + 6$$

$$= \geq 54$$

$$\text{Kelompok sedang} = M_i - 1.SD_i \text{ sampai dengan } < M_i + 1.SD_i$$

$$= 48 - 6 \text{ sampai dengan } < 48 + 6$$

$$= 42 \text{ sampai dengan } < 54$$

$$\text{Kelompok rendah} = < M_i - 1.SD_i$$

$$= < 48 - 6$$

$$= < 42$$

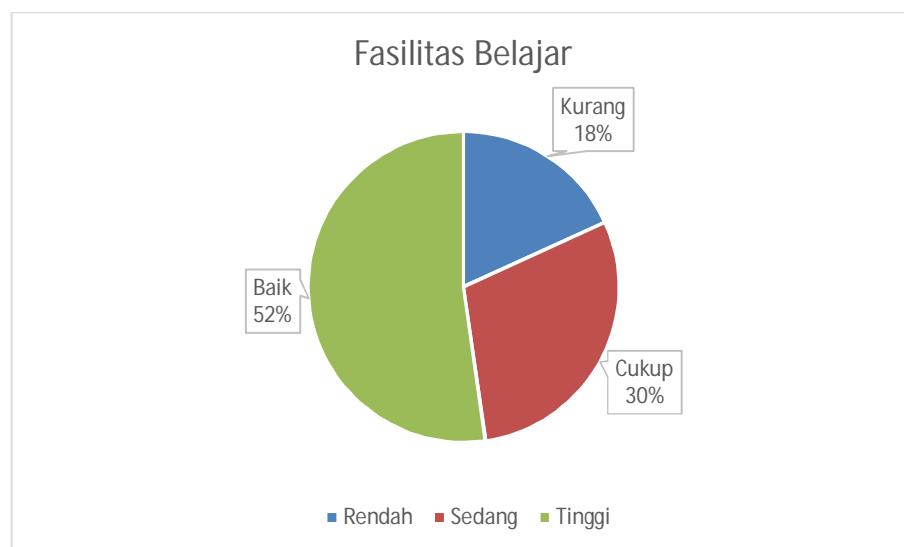
Selanjutnya, setelah perhitungan di atas maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Kecenderungan Variabel Fasilitas Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Kurang	< 42	8	18
2	Cukup	42 – 53	13	30
3	Baik	≥ 54	23	52
Total			44	100

Sumber: Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan dalam *Pie Chart* seperti berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Fasilitas Belajar

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa fasilitas belajar pada kategori tinggi sebanyak 52% atau sejumlah 23 responden, pada kategori sedang yaitu 30% atau sejumlah 13 responden, dan pada kategori rendah yaitu 18% atau sejumlah 8 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel fasilitas belajar kelas X SMK Nasional Berbah berada pada kategori baik sebesar 52% atau sejumlah 23 responden.

c. **Variabel Reward Transactional**

Data variabel *Reward Transactional* dari lembar angket yang berisi 10 butir pertanyaan. Angket tersebut disusun berdasarkan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1. Berdasarkan data yang diolah menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows, variabel Fasilitas Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 37,00 dan skor terendah 18,00; *mean* sebesar 27,15; *median* sebesar 27,50; *modus* sebesar 21,00 dan standar deviasi sebesar 5,282. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *sturges (sturges rule)*, yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$. dimana jumlah responden penelitian yang berjumlah 44 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 44$$

$$K = 1 + 3,3 (1,64)$$

$$K = 1 + 5,423$$

$$K = 6,423 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

- 2) Rentan kelas

Rentan kelas dapat dihitung dengan mengurangi skor maksimum dikurangi skor minimum.

$$\text{Rentan kelas} = \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$\text{Rentan kelas} = 37 - 18$$

$$\text{Rentan kelas} = 19$$

3) Panjang kelas interval

Panjang kelas interval dapat diketahui dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas interval.

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{rentang kelas interval} / \text{jumlah kelas interval}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 19 / 6$$

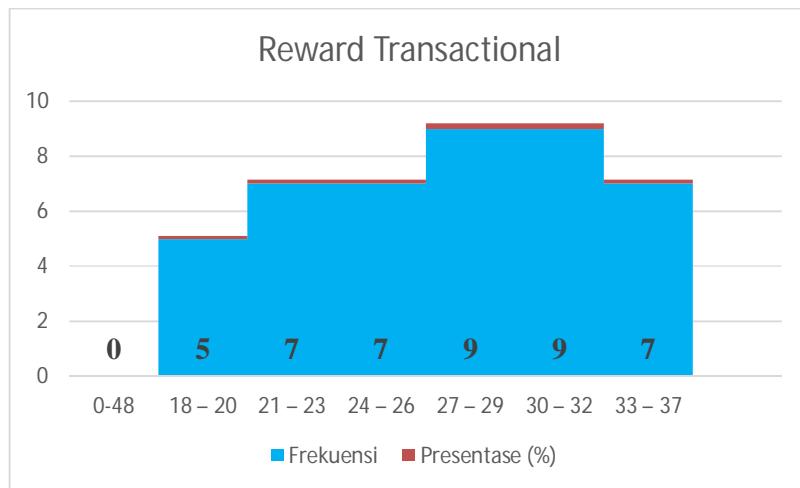
$$\text{Panjang kelas interval} = 3,1 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel *Reward Transactional*

No	Interval	Frekuensi	%
1	18 – 20	5	11,36
2	21 – 23	7	15,91
3	24 – 26	7	15,91
4	27 – 29	9	20,45
5	30 – 32	9	20,45
6	33 – 37	7	15,91
Total		44	100

Sumber: Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Data Variabel *Reward Transactional*

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 27 – 29 dan 30 – 32 dengan masing-masing frekuensi sebesar 9, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 18 – 20 dengan frekuensi sebesar 5.

- 4) Menghitung nilai rata-rata ideal (M_i)

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (37 + 18) \\ &= \frac{1}{2} (55) \\ &= 27,5 = 27 \text{ (dibulatkan)} \\ SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (37 - 18) \\ &= \frac{1}{6} (19) \\ &= 3,1 = 3 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= \geq M_i + 1.SD_i \\ &= \geq 27 + 3 \\ &= \geq 30 \\ \text{Kelompok sedang} &= M_i - 1.SD_i \text{ sampai dengan } < M_i + 1.SD_i \\ &= 27 - 3 \text{ sampai dengan } < 27 + 3 \\ &= 24 \text{ sampai dengan } < 30 \\ \text{Kelompok rendah} &= < M_i - 1.SD_i \\ &= < 27 - 3 \\ &= < 24 \end{aligned}$$

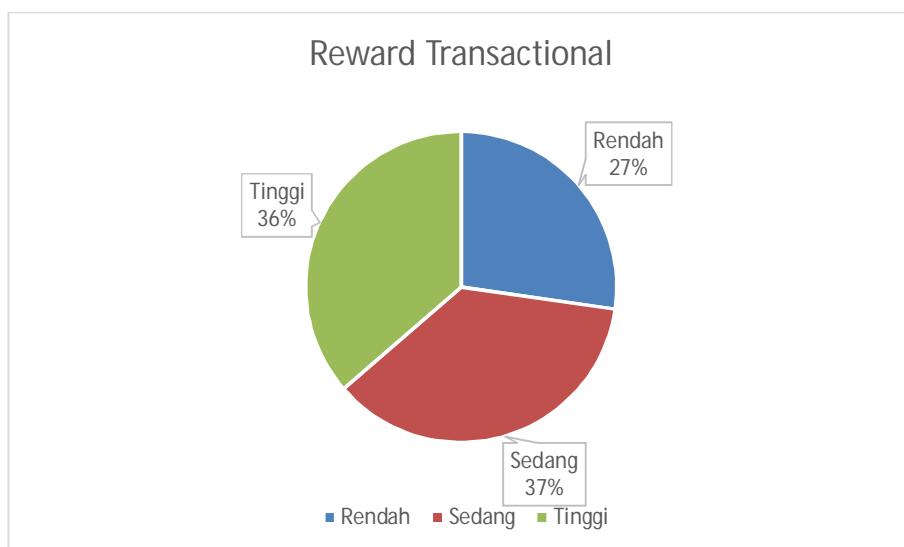
Selanjutnya, setelah perhitungan di atas maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Kecenderungan Variabel *Reward Transactional*

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Rendah	< 24	12	27
2	Sedang	24 – 29	16	36
3	Tinggi	≥ 30	16	36
Total			44	100

Sumber: Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan dalam *Pie Chart* seperti berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel *Reward Transactional*

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa *Reward Transactional* pada kategori tinggi sebanyak 36% atau sejumlah 16 responden, pada kategori sedang yaitu 36% atau sejumlah 16 responden, dan pada kategori rendah yaitu 27% atau sejumlah 12 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel fasilitas belajar kelas X SMK Nasional Berbah berada pada kategori tinggi sebesar 37% atau sejumlah 16 responden.

d. Variabel Hasil Belajar

Data variabel Hasil Belajar dari hasil dokumentasi nilai rapor siswa semester satu dengan jumlah responden 44 siswa. Berdasarkan data yang diolah menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows, variabel Hasil Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 81,00 dan skor terendah 50,00; *mean* sebesar 74,31; *median* sebesar 77,00; *modus* sebesar 78,00 dan standar deviasi sebesar 6,839. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *sturges (sturges rule)*, yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$. dimana jumlah responden penelitian yang berjumlah 44 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 44$$

$$K = 1 + 3,3 (1,64)$$

$$K = 1 + 5,423$$

$$K = 6,423 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

- 2) Rentan kelas

Rentan kelas dapat dihitung dengan mengurangi skor maksimum dikurangi skor minimum.

$$\text{Rentan kelas} = \text{Skor maksimum} - \text{skor minlum}$$

$$\text{Rentan kelas} = 81 - 50$$

$$\text{Rentan kelas} = 31$$

3) Panjang kelas interval

Panjang kelas interval dapat diketahui dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas interval.

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{rentang kelas interval} / \text{jumlah kelas interval}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 31 / 6$$

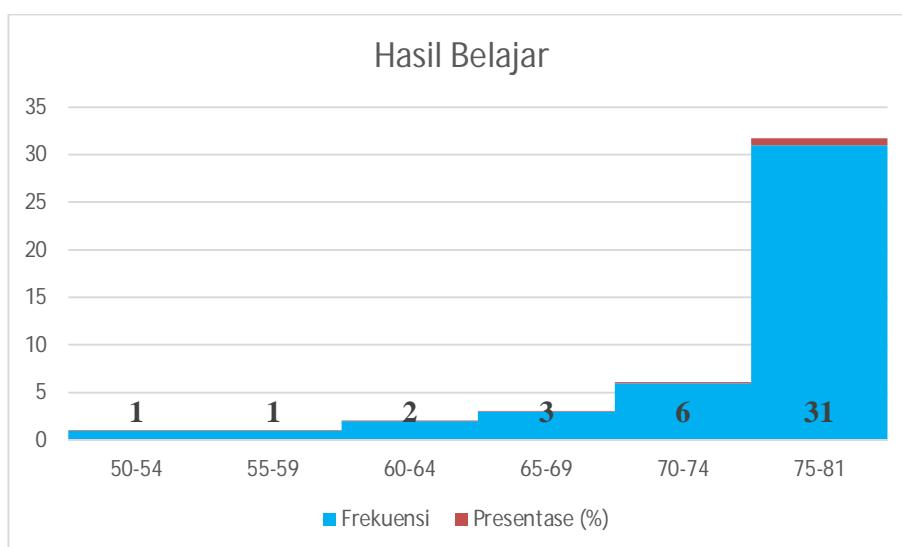
$$\text{Panjang kelas interval} = 5,1 = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	%
1	50 – 54	1	2,27
2	55 – 59	1	2,27
3	60 – 64	2	4,55
4	65 – 69	3	6,82
5	70 – 74	6	13,64
6	75 – 81	31	70,45
Total		44	100

Sumber: Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Data Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 75 – 81 dengan frekuensi sebesar 31, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 50 – 54 dan 55 – 59 dengan masing-masing frekuensi sebesar 1.

Hasil Belajar dikategorikan menjadi empat kategori berdasarkan klasifikasi kecenderungan variabel hasil belajar sesuai dengan ketentuan penilaian pada SMK Nasional Berbah, kemudian dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan.

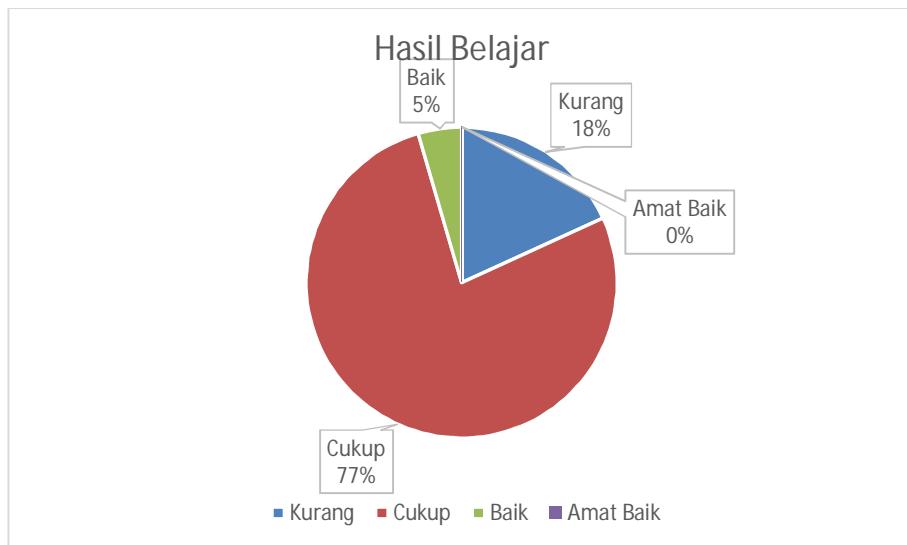
Adapun distribusi kecenderungan variabel Hasil Belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Kecenderungan Variabel Hasil Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Kurang	0,00 – 6,99	8	18
2	Cukup	7,00 – 7,99	34	77
3	Baik	8,00 – 8,99	2	5
4	Amat baik	9,00 - 10,00	0	0
Total			44	100

Sumber: Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan dalam *Pie Chart* seperti berikut:



Gambar 11. *Pie Chart* Kecenderungan Hasil Belajar

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar pada kategori Kurang sebanyak 18% atau sejumlah 8 responden, pada kategori Cukup sebanyak 77% atau sejumlah 34 responden, pada kategori Baik sebanyak 5% atau sejumlah 2 responden, dan pada kategori Amat Baik yaitu 0% atau sejumlah 0 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel hasil belajar kelas X SMK Nasional Berbah berada pada kategori Cukup sebesar 77% atau sejumlah 34 responden.

B. Uji Prasarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS 21 for Windows dengan menggunakan dengan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

Setelah dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS 21 for Windows rangkuman harga probabilitas (p) masing-masing variabel dapat diihat pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Ringkasan Uji Normlitas

	Status Ekonomi Sosial	Fasilitas Belajar	<i>Reward Transactional</i>
p. Sig	0,309	0,202	0,712

Sumber: Data yang diolah, 2016

Berdasarkan angka probabilitas pada kolom p. Sign maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel Status Ekonomi Sosial $0,309 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- b. Variabel Fasilitas Belajar $0,202 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- c. Variabel *Reward Transactional* $0,712 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas juga dapat dilakukan dengan melihat nilai Sig pda Deviation from Linearity. Apabila nilai sig $> 0,05$ berarti terdapat hubungan linier, sebaliknya apabila nilai sig $< 0,05$ berarti tidak linier. Berdasarkan hasil tersebut maka hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang linier yang berarti analisis regresi

dapat dilanjukan. Berikut merupakan tabel hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Ringkasan Uji Linieritas

No.	Variabel		F_{hitung}	Sig. Deviation from linierity	Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	X ₁	Y	1,783	0,094	0,05	Linier
2	X ₂	Y	2,045	0,052	0,05	Linier
3	X ₃	Y	0,978	0,508	0,05	Linier

Sumber: Data yang diolah, 2016

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada Deviation from linierity pada variabel X₁ bernilai 0,094, pada X₂ bernilai 0,052 dan X₃ bernilai 0,508 yang berarti bahwa lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap terikat adalah linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak nya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Hasil pengujian dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS 21 for Windows dapat dilihat pada tabel rangkuman sebagai berikut:

Tabel 26. Ringkasan Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Kesimpulan
Status Ekonomi Sosial (X_1)	0,702	1,425	Tidak terjadi multikolinieritas
Fasilitas Belajar (X_2)	0,592	1,691	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Reward Transactional</i> (X_3)	0,814	1,229	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data yang diolah, 2016

Dari hasil perhitungan toleransi dan VIF pada tabel di atas, nilai VIF seluruh variabel dinyatakan lebih kecil dari 5 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam model persamaan regresi ganda.

C. Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: "Ada pengaruh Status Ekonomi Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah."

Pengambilan keputusan terhadap uji hipotesis pertama dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Ketentuan bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS 21 for Windows. Hasil proses pengujian hipotesis pada penelitian ini diperoleh $t_{hitung} = 3,715$ maka harga ini perlu dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Harga yang diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Maka harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,715 > 2,021$ maka hal ini menunjukkan bahwa status ekonomi sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh

status ekonomi sosial terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari koefisiensi determinasi (*R Square*) yaitu 0,247 atau setara dengan 24,7 %.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah: "Ada pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah."

Pengambilan keputusan terhadap uji hipotesis kedua dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Ketentuan bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS 21 for Windows. Hasil proses pengujian hipotesis pada penelitian ini diperoleh $t_{hitung} = 7,184$ maka harga ini perlu dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Harga yang diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Maka harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,184 > 2,021$ maka hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh status fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari koefisiensi determinasi (*R Square*) yaitu 0,551 atau setara dengan 55,1 %.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah: "Ada pengaruh *Reward Transactional* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah."

Pengambilan keputusan terhadap uji hipotesis pertama dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Ketentuan bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh positif dan

signifikan *Reward Transactional* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS 21 for Windows. Hasil proses pengujian hipotesis pada penelitian ini diperoleh $t_{hitung} = 2,956$ maka harga ini perlu dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Harga yang diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,956 > 2,021$ maka hal ini menunjukkan bahwa *reward transactional* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh *reward transactional* terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari koefisiensi determinasi (*R Square*) yaitu 0,172 atau setara dengan 17,2 %.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini berbunyi "Ada pengaruh positif Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan *Reward Transactional* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah."

Maka untuk menguji hipotesis keempat yaitu digunakan peranan ketiga ubahan bebas terhadap ubahan terikatnya secara bersama-sama. Peneliti menguji hipotesis keempat dengan teknik analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda bertujuan untuk mengetahui peranan variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberikan kepada seluruh populasi.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 19,123 serta F_{tabel} sebesar 2,82 pada taraf signifikansi sebesar 5% dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,123 > 2,82$. Koefisien determinasi atau r^2 sebesar 0,589 yang artinya Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan *Reward Transactional* memberikan pengaruh sebesar 58,9% terhadap hasil belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti. Pengaruh Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan *Reward Transactional* yang berpengaruh sebesar 58,9% yang berarti sisanya 41,1% yang masih tergolong cukup besar dikemungkinan karena adanya faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya karena beberapa faktor antara lain faktor internal seperti kesehatan, kecerdasan, cara belajar, bakat, minat, dan motivasi dari siswa serta faktor eksternal seperti kompetensi guru, metode mengajar dan sebagainya.

D. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 27. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Status Ekonomi Sosial (X_1)	11.20 %	6.60 %
2	Fasilitas Belajar (X_2)	70.64 %	41.61 %
3	<i>Reward Transactional</i> (X_3)	18.16 %	10.70 %
Total		100 %	58.9 %

Sumber: Data yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, maka diketahui bahwa secara bersama-sama variabel status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* memberikan sumbangannya efektif sebesar 58,9 % terhadap hasil belajar.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Status Ekonomi Sosial terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan status ekonomi sosial (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Hasil analisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows dan diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,715 dengan t_{tabel} sebesar 2,021 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kesimpulan yang dapat diambil adalah status ekonomi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rani Maghfiroh dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil penelitian menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar. Terjawabnya pertanyaan penelitian pertama yaitu ditunjukkan oleh adanya pengaruh variabel status ekonomi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Hasil analisis

menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows dan diperoleh harga t_{hitung} sebesar 7,184 dengan t_{tabel} sebesar 2,021 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kesimpulan yang dapat diambil adalah fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Penelitian yang dilakukan oleh Eko Haryono dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktik Survai dan Pemetaan Siswa Kelas XI TGB SMK N 1 Sedayu". Hasil penelitian menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Terjawabnya pertanyaan penelitian pertama yaitu ditunjukkan oleh adanya pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

3. Pengaruh *Reward Transactional* terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Reward Transactional* (X_3) terhadap hasil belajar (Y). Hasil analisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows dan diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,956 dengan t_{tabel} sebesar 2,021 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kesimpulan yang dapat diambil adalah *Reward Transactional* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Penelitian yang dilakukan oleh Anwarudin Zuhdi dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemberian Reward dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Di SMK N 3 Yogyakarta". Hasil penelitian menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemberian reward

terhadap hasil belajar. Terjawabnya pertanyaan penelitian pertama yaitu ditunjukkan oleh adanya pengaruh variabel *Reward Transactional* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

4. Pengaruh Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan *Reward Transactional* terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* ($X_{1,2,3}$) terhadap hasil belajar (Y). Hasil analisis menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows dan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 19,123 dengan F_{tabel} sebesar 2,82 yang artinya bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Kesimpulan yang dapat diambil adalah status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Terjawabnya pertanyaan penelitian keempat yaitu ditunjukkan oleh besarnya pengaruh variabel status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Melalui analisis persamaan regresi ganda dapat diketahui pula sumbangan relatif dan sumbangan efektif status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah. Besarnya sumbangan relatif adalah 100 % yang diperoleh dari status ekonomi sosial sebesar 11.20 %, fasilitas belajar sebesar 70.64 % dan *Reward Transactional* sebesar 18.16 %, sedangkan besarnya sumbangan efektif sebesar

58.9 % yang diperoleh dari status ekonomi sosial sebesar 6.60 %, fasilitas belajar sebesar 41.61 % dan *Reward Transactional* sebesar 10.70 %. Sehingga besarnya sumbangan ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 58.9 %, sisanya dari variabel lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan didapat harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,715 > 2,021$, sehingga dapat disimpulkan Status Ekonomi Sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.
2. Hasil perhitungan didapat harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,184 > 2,021$, sehingga dapat disimpulkan Fasilitas Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.
3. Hasil perhitungan didapat harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,956 > 2,021$, sehingga dapat disimpulkan *Reward Transactional* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.
4. Hasil perhitungan didapat harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,123 > 2,82$, sehingga dapat disimpulkan Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan *Reward Transactional* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi sekolah, guru, orang tua dan siswa. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang hubungan positif dan signifikan antara Status

Ekonomi Sosial terhadap hasil belajar, *Fasilitas Belajar* terhadap hasil belajar dan *Reward Transactional* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Didasari bahwa banyak faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa, sementara penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel saja yaitu status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional*. Walaupun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat korelasi, manun besar sumbangan yang dapat diberikan hanya 58,9% sehingga masih terdapat 41,1% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa tiga variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai hasil belajar siswa.
2. Meskipun terdapat asumsi yang mendasari digunakan angket sebagai teknik pengumpulan data yatu bahwa responden dapat memberikan jawaan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, namun dalam kenyataan hal tersebut sulit dikontrol karena dalam pengisiannya dalam waktu yang singkat sehingga tidak dapat menjamin bahwa para siswa yang dijadikan subyek penelitian melakukan pengisian angket sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Keterbatasan kemampuan, waktu, biaya dan tenaga, maka peneliti hanya mengambil sampel dua kelas di kelas X SMK Nasional Berbah.
4. Sampel penelitian diambil dari satu sekolah saja sehingga generalisasi penelitian hanya berlaku pada siswa kelas X SMK Nasional Berbah saja.

5. Variabel Fasilitas Belajar mencakup fasilitas yang ada di sekolah dan dimiliki siswa, fasilitas yang dimiliki sekolah dalam penelitian dinilai berdasarkan persepsi siswa sehingga menghasilkan adanya perbedaan penilaian antar siswa.

D. Saran

1. Bagi Orang Tua

Dari pihak keluarga, khususnya kepada orang tua hendaklah lebih giat dalam bekerja hingga dapat menaikkan status ekonomi dan dapat memberikan fasilitas yang baik bagi anak agar anak dapat lebih giat dan bersemangat dalam belajar serta orang tua dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih meningkatkan lagi memberikan motivasi baik dengan faktor pribadi maupun dengan faktor sosial, agar hasil belajar bisa lebih baik dan lebih maksimal.

2. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk menambah dan melengkapi segala fasilitas belajar yang diperlukan para siswa seperti buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas pembelajaran seperti: LCD, komputer, internet, sehingga dapat memudahkan dan melancarkan siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal.

3. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan untuk melanjutkan pemberian motivasi, hadiah atau *reward* kepada siswa karena mengingat dari hasil penelitian bahwa pemberian *reward* kepada siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa agar siswa dapat lebih semangat lagi belajarnya sehingga hasil belajar siswa bisa lebih maksimal.

4. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan memanfaatkan fasilitas belajar dan menjaga fasilitas yang tersedia dengan baik, baik itu di sekolah maupun di rumah, serta mengingatkan kepada siswa supaya jangan belajar hanya karena semata-mata untuk mendapatkan *reward* tetapi dijadikan sebagai motivasi untuk lebih bersemangat dalam belajar hingga meraih hasil belajar yang maksimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa, diantaranya faktor internal seperti kesehatan, kecerdasan, cara belajar, bakat, minat, dan motivasi dari siswa serta faktor eksternal seperti kompetensi guru, metode mengajar dan sebagainya guna dapat mengetahui faktor-faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Dain Indrakusuma. 1993. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Bahrein T. Sugihen. 1997. *Psikologi Pedesaan Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Binti Maunah. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Daryanto. 2009. *Panduan proses pembelajaran kreatif dan inovatif*. Jakarta: av plublisher.
- Deasukrisna. 2010. Standar Sarana dan Prasarana.
<http://blognyadea.wordpress.com/2010/05/15/standar-sarana-dan-prasarana/>. 16 Februari 2016, Jam 12:30 WIB.
- Dewi Suhartini. 2002. "Minat Siswa terhadap Topik-topik mata pelajaran sejarah dan beberapa faktor yang melatarbelakanginya." Tesis. Bandung: PPS UPI
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Dimyati Mahmud. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama
- Ibrahim Bafadal. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- John W. Echols & Hasan Shadily. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Maman Rachman. 1999. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta :Dirjen Dikti
- Ngalim Purwanto, MP. 1995. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
..... 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
..... 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja grafindo persada

- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Tatang M. Amrin, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tatik Suryani. 2008. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- The Liang Gie 2004. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- 2002. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty.
- Wasty Soemanto. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta
- Widiyani Puspita Sari. 2005. "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Siswa Kelas Ii Program Keahlian Sekretaris Di Smk Batik 1 Surakarta." Skripsi. FIS UNS
- Yanto Ari 2005. "Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Listrik Studi Kasus di SMK N 2 Pengasih dan SMK Ma'arif 1 Wates Kulon progo Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005." Skripsi : FT UNY.

LAMPIRAN 1

ANGKET UJI COBA

INSTRUMEN

ANGKET INSTRUMEN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk pengisian

- a. Isi identitas diri sebelum mengisi angket berikut!
- b. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian pilihlah yang paling sesuai dengan keadaanmu dengan jujur dan sebenarnya sesuai pendapatmu maupun apa yang kamu alami.
- c. Berilah tanda silang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.
- d. Anda hanya diperbolehkan memilih satu jawaban saja dan semua pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang salah.
- e. Apabila terjadi kesalahan pengisian, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah, lalu berilah tanda (✓) pada pilihan yang dianggap benar. Contoh : \neq

C. Terimakasih atas perhatian dan jawabannya.

ANGKET STATUS EKONOMI SOSIAL

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah checklis (✓) pada kolom jawaban.

Contoh:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kendaraan yang anda gunakan untuk pergi ke sekolah?	a. Tidak berkendara/berjalan kaki b. Sepeda c. Motor d. Mobil

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang ada pada diri anda dengan sejurnya, sebab tidak ada jawaban yang salah.
 3. Atas kesediaanya dalam mengisi angket saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Daftar Pernyataan Status Ekonomi Sosial

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pekerjaan Ayah anda?	a. Tidak bekerja b. Buruh / Petani c. Wiraswasta / Pedagang d. PNS / TNI / POLRI
2	Apa pekerjaan Ibu anda?	a. Tidak bekerja b. Buruh / Petani c. Wiraswasta / Pedagang d. PNS / TNI / POLRI
3	Apa pendidikan terakhir Ayah anda?	a. SD/Sederajat b. SMP/Sederajat c. SMA/SMK/Sederajat d. Perguruan tinggi
4	Apa pendidikan terakhir Ibu anda?	a. SD/Sederajat b. SMP/Sederajat c. SMA/SMK/Sederajat d. Perguruan tinggi
5	Berapa penghasilan Ayah dan Ibu anda setiap bulan?	a. Kurang dari Rp.1.500.000,00 b. Rp.1.500.000,01 sampai Rp.2.500.000,00 c. Rp.2.500.000,01 sampai Rp.3.500.000,00 d. Lebih dari Rp.3.500.000,01
6	Apa jabatan Ayah anda di masyarakat?	a. Tidak menjabat b. Pengurus RT/RW c. Kepala Dusun d. Perangkat Desa/Kelurahan

7	Apa jabatan Ibu anda di masyarakat?	a. Tidak menjabat b. Pengurus RT/RW c. Kepala Dusun d. Perangkat Desa/Kelurahan
8	Apa status tempat tinggal orang tua anda?	a. Ikut saudara atau kakek nenek b. Kost c. Kontrak Rumah d. Milik orang tua sendiri
9	Jumlah sepeda motor yang orang tua anda miliki?	a. Tidak ada b. 1 sepeda motor c. 2 sepeda motor d. Lebih dari 2 sepeda motor / mempunyai mobil
10	Fasilitas belajar yang diberikan orang tua anda di rumah?	a. Buku pelajaran dan alat tulis b. Buku pelajaran, alat tulis, dan tempat belajar c. Buku pelajaran, alat tulis, tempat belajar, dan komputer/laptop d. Buku pelajaran, alat tulis, tempat belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)
11	Orang tua anda memberikan fasilitas kursus/les tambahan	a. Tidak pernah b. Jarang/kadang-kadang c. Sering d. Selalu
12	Berapa jumlah uang saku yang diberikan setiap hari untuk anda?	a. Kurang dari Rp. 7.000,00 b. Rp. 7.000,00 sampai Rp. 10.000,00 c. Rp. 10.000,01 sampai Rp. 15.000,00 d. Lebih dari Rp. 15.000,00
13	Kondisi rumah orang tua dan anda tempati	a. Terbuat dari kayu b. Setengah tembok setengah kayu c. Gedung bertembok d. Gedung bertingkat
14	Sampai dimanakah kesanggupan orang tua anda dalam membiayai sekolah	a. SD / Sederajat b. SLTP / Sederajat c. SLTA / Sederajat d. Perguruan Tinggi / Sederajat
15	Fasilitas apa yang diberikan orang tua anda dalam mendukung belajar anda	a. Hanya biaya sumbangan b. Biaya sumbangan pendidikan dan peralatan sekolah c. Biaya sumbangan pendidikan, peralatan sekolah dan buku-buku pelajaran d. Biaya sumbangan pendidikan, peralatan sekolah, buku-buku pelajaran dan komputer

ANGKET FASILITAS BELAJAR

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah checklis (✓) pada jawaban anda dikolom criteria jawaban yan artinya sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sekolah saya sangat luas	✓			

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang ada pada diri anda dengan sejurnya, sebab tidak ada jawaban yang salah.
 3. Atas kesediaanya dalam mengisi angket saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Daftar Pernyataan Fasilitas Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kondisi gedung sekolah di lingkungan belajar saya memberikan kenyamanan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar	SS	S	TS	STS
2	Lokasi gedung sekolah di lingkungan belajar saya strategis, aksesnya mudah dijangkau dengan alat transportasi umum, serta kedekatan dengan layanan publik	SS	S	TS	STS
3	Ruang belajar kelas serta fasilitas belajar meliputi penerangan yang baik	SS	S	TS	STS
4	Keadaan ruang belajar jauh dari hiruk-pikuk dan kebisingan kendaraan	SS	S	TS	STS
5	Media pembelajaran dalam kelas meliputi viewer, OHP, papan tulis	SS	S	TS	STS
6	Fasilitas perpustakaan yang berada dalam lingkungan sekolah saya meliputi penerangan, ventilasi, kenyamanan, ukuran, kebersihan, keamanan, ketertiban dan penataan yang baik	SS	S	TS	STS
7	Kelengkapan pustaka dalam perpustakaan sekolah yang meliputi gedung khusus perpustakaan, buku-buku, bahan bacaan lainnya menunjang ilmu pengetahuan yang saya dalami	SS	S	TS	STS
8	Ketersediaan hotspot di sekolah sebagai media belajar yang modern dan mempermudah akses ke internet sebagai media penunjang belajar	SS	S	TS	STS
9	Kondisi fasilitas media pembelajaran di sekolah yang tersedia baik dalam ruang kelas, laboratorium dan bengkel dalam kondisi terawat	SS	S	TS	STS

	dan layak			
10	Ukuran ruang belajar yang memadai dalam kegiatan proses belajar mengajar	SS	S	TS STS
11	Kondisi alat-alat belajar (alat tulis dan buku pelajaran) yang mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar memadai	SS	S	TS STS
12	Ketersediaan fasilitas belajar di rumah, meliputi kursi, lemari, rak, alat tulis, dan kelengkapan lain yang membantu saya dalam kegiatan belajar di rumah	SS	S	TS STS
13	Ketersediaan uang atau pembiayaan dalam menunjang kegiatan sekolah seperti alat tulis, buku pelajaran dan laboratorium	SS	S	TS STS
14	Ketersediaan uang dalam melengkapi alat penunjang belajar pribadi saya seperti pengadaan laptop, kalkulator, tablet dan alat belajar lainnya	SS	S	TS STS
15	Kelengkapan alat belajar seperti alat tulis dan buku pelajaran yang menunjang saya dalam kegiatan belajar mengajar	SS	S	TS STS
16	Tata ruang dan kenyamanan ruang belajar di rumah sehingga menimbulkan ketenangan belajar di rumah yang minim akan kebisingan dan gangguan	SS	S	TS STS
17	Penerangan, kebersihan dan kerapian ruang belajar di rumah yang membantu saya dalam menjalankan proses belajar di rumah	SS	S	TS STS
18	Suhu di dalam ruang belajar cukup nyaman untuk kegiatan belajar mengajar	SS	S	TS STS
19	Perpustakaan menyediakan koleksi buku pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran	SS	S	TS STS
20	Ruang belajar kelas serta fasilitas belajar meliputi ventilasi, kenyamanan, ukuran, kebersihan, keamanan, ketertiban dan penataan yang baik	SS	S	TS STS

ANGKET REWARD TRANSACTIONAL

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah checklis (✓) pada jawaban anda dikolom criteria jawaban yan artinya sebagai berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Contoh:

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya belajar di perpustakaan	✓			

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang ada pada diri anda dengan sejurnya, sebab tidak ada jawaban yang salah.
 3. Atas kesediaanya dalam mengisi angket saya ucapan terimakasih sebesar-besarnya.

Daftar Pernyataan Reward Transactional

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Guru memberikan bonus nilai setiap ada yang mampu menjawab pertanyaan.	SL	SR	KK	TP
2	Saya mengerjakan tugas tepat waktu agar mendapat bonus nilai dari guru	SL	SR	KK	TP
3	Saya merasa terbantu dengan adanya bonus nilai yang diberikan oleh guru.	SL	SR	KK	TP
4	Saya berbuat curang agar mendapat nilai yang bagus dari guru	SL	SR	KK	TP
5	Setiap guru memberikan pujian, saya merasa bersemangat mengikuti pelajaran di kelas	SL	SR	KK	TP
6	Saya merasa iri ketika teman saya mendapat pujian dari guru	SL	SR	KK	TP
7	Saya bersemangat mengikuti pelajaran di kelas karena guru ramah dan sering memberi pujian	SL	SR	KK	TP
8	Saya merasa dalam memberikan pujian, guru terlalu berlebihan	SL	SR	KK	TP
9	Saya merasa diperhatikan ketika guru memberi pujian kepada saya	SL	SR	KK	TP
10	Setiap saya mengajukan pertanyaan, guru selalu mengucapkan terimakasih	SL	SR	KK	TP
11	Ketika guru mengucapkan terimakasih kepada saya, saya menjadi lebih bertanggung jawab atas pebuatan saya dikelas.	SL	SR	KK	TP
12	Saya merasa senang dan bangga ketika guru memberikan hadiah ketika saya mempu menjawab pertanyaan	SL	SR	KK	TP

13	Saya merasa hadiah/penghargaan yang guru berikan kepada saya tidak berguna sama sekali	SL	SR	KK	TP
14	Saya senang apabila dalam belajar guru memberikan hadiah, karena sangat membantu mengaktifkan siswa di kelas	SL	SR	KK	TP
15	Saya merasa senang dan bangga apabila diberikan hadiah atas kerja keras saya belajar ketika di kelas	SL	SR	KK	TP

**Lembar Observer Fasilitas Belajar
di SMK Nasional Berbah**

No.	Fasilitas Belajar di Sekolah	Kondisi Fasilitas Belajar	Skor
1	Alat peraga	Sekolah menyediakan alat peraga dengan kondisi baik dan jumlahnya mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan belajar.	4
		Sekolah menyediakan alat peraga dengan kondisi baik namun jumlahnya belum mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan belajar / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Sekolah menyediakan alat peraga namun dengan kondisi kurang baik dan jumlahnya belum mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan belajar.	2
		Sekolah tidak menyediakan alat peraga.	1
2	Media Pembelajaran	Sekolah menyediakan media pembelajaran dengan kondisi baik dan jumlahnya mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan belajar.	4
		Sekolah menyediakan media pembelajaran dengan kondisi baik namun jumlahnya belum mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan belajar / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Sekolah menyediakan media pembelajaran namun dengan kondisi kurang baik dan jumlahnya belum mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan belajar.	2
		Sekolah tidak menyediakan media pembelajaran.	1
3	Alat Pelajaran	Sekolah menyediakan alat pelajaran dengan kondisi baik dan jumlahnya mencukupi untuk proses belajar	4
		Sekolah menyediakan alat pelajaran dengan kondisi baik namun jumlahnya belum mencukupi untuk proses belajar / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Sekolah menyediakan alat pelajaran namun dengan kondisi kurang baik dan jumlahnya belum mencukupi untuk proses belajar.	2
		Sekolah belum menyediakan alat pelajaran.	1
4	Bahan Pelajaran	Sekolah menyediakan bahan pelajaran dengan kondisi baik dan jumlahnya mencukupi untuk kegiatan belajar.	4
		Sekolah menyediakan bahan pelajaran dengan kondisi baik namun jumlahnya belum mencukupi untuk kegiatan belajar / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Sekolah menyediakan bahan pelajaran namun dengan kondisi kurang baik dan jumlahnya belum mencukupi untuk kegiatan belajar.	2
		Sekolah belum menyediakan bahan pelajaran.	1

5	Perabotan belajar	Sekolah menyediakan perabotan belajar dengan kondisi baik dan jumlahnya mencukupi untuk kegiatan belajar.	4
		Sekolah menyediakan perabotan belajar dengan kondisi baik namun jumlahnya belum mencukupi untuk kegiatan belajar / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Sekolah menyediakan perabotan belajar namun dengan kondisi kurang baik dan jumlahnya belum mencukupi untuk kegiatan belajar.	2
		Sekolah belum menyediakan perabotan belajar.	1
6	Ruang Kelas	Di sekolah terdapat ruang kelas dalam kondisi baik dan jumlahnya mencukupi untuk kegiatan belajar.	4
		Di sekolah terdapat ruang kelas dalam kondisi baik namun jumlahnya belum mencukupi untuk kegiatan belajar / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Di sekolah terdapat ruang kelas namun dalam kondisi kurang baik dan jumlahnya belum mencukupi untuk kegiatan belajar.	2
		Di sekolah belum terdapat ruang kelas.	1
7	Perpustakaan	Di sekolah terdapat perpustakaan dalam kondisi baik dan jumlah bukunya mencukupi untuk menunjang proses belajar di sekolah.	4
		Di sekolah terdapat perpustakaan dalam kondisi baik namun jumlah bukunya belum mencukupi untuk menunjang proses belajar di sekolah / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Di sekolah terdapat perpustakaan namun dalam kondisi kurang baik dan jumlah bukunya belum mencukupi untuk menunjang proses belajar di sekolah.	2
		Di sekolah belum terdapat perpustakaan.	1
8	Tempat olahraga	Di sekolah terdapat tempat olahraga dalam kondisi baik dan dimanfaatkan dengan optimal untuk kegiatan belajar.	4
		Di sekolah terdapat tempat olahraga dalam kondisi baik namun belum dimanfaatkan dengan optimal untuk kegiatan belajar / kondisinya kurang baik namun masih dapat dipakai untuk olahraga.	3
		Di sekolah terdapat tempat olahraga namun dalam kondisi kurang baik sehingga belum dimanfaatkan dengan optimal untuk kegiatan belajar.	2
		Di sekolah belum terdapat tempat olahraga.	1
9	Kantin	Di sekolah terdapat kantin dalam kondisi baik dan makanan yang disediakan bersih dan sehat untuk siswa.	4
		Di sekolah terdapat kantin dalam kondisi baik namun	3

		makanan yang disediakan kurang bersih dan sehat untuk siswa.	
		Di sekolah terdapat kantin namun dalam kondisi kurang baik dan makanan yang disediakan kurang bersih dan sehat untuk siswa.	2
		Di sekolah belum terdapat kantin, sehingga siswa harus keluar sekolah apabila ingin membeli makanan.	1
10	Tempat bermain	Sekolah memiliki tempat bermain untuk siswa dalam kondisi baik dan dapat digunakan siswa untuk bermain.	4
		Sekolah memiliki tempat bermain untuk siswa dalam kondisi kurang baik, namun masih dapat digunakan siswa untuk bermain.	3
		Sekolah memiliki tempat bermain untuk siswa dalam kondisi kurang baik, sehingga siswa tidak dapat menggunakan tempat bermain.	2
		Sekolah tidak memiliki tempat bermain untuk siswa.	1
11	Kantor/ruang guru	Sekolah memiliki kantor/ ruang guru dalam kondisi baik sehingga dapat digunakan oleh guru dan karyawan untuk mengurus administrasi sekolah	4
		Sekolah memiliki kantor/ ruang guru dalam kondisi kurang baik namun tetap dapat digunakan oleh guru dan karyawan untuk mengurus administrasi sekolah	3
		Sekolah memiliki kantor/ ruang guru dalam kondisi kurang baik sehingga tidak dapat digunakan oleh guru dan karyawan untuk mengurus administrasi sekolah	2
		Sekolah tidak memiliki kantor/ ruang guru.	1
12	WC/kamar mandi	Sekolah memiliki WC dalam kondisi baik dan jumlahnya mencukupi sehingga dapat digunakan dengan baik oleh guru, karyawan dan siswa.	4
		Sekolah memiliki WC dalam kondisi baik namun jumlahnya tidak mencukupi untuk digunakan oleh guru, karyawan dan siswa / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Sekolah memiliki WC namun kondisi kurang baik dan jumlahnya tidak mencukupi untuk digunakan oleh guru, karyawan dan siswa.	2
		Sekolah tidak memiliki WC untuk digunakan oleh guru, karyawan dan siswa.	1
Jumlah			

Data Hasil Belajar Siswa

Kelas X TKJ A

No	Kode Siswa	Hasil
1	TKJ A 1	79
2	TKJ A 2	76
3	TKJ A 3	77
4	TKJ A 4	75
5	TKJ A 5	77
6	TKJ A 6	74
7	TKJ A 7	78
8	TKJ A 8	74
9	TKJ A 9	75
10	TKJ A 10	77
11	TKJ A 11	79
12	TKJ A 12	61
13	TKJ A 13	75
14	TKJ A 14	76
15	TKJ A 15	70
16	TKJ A 16	78
17	TKJ A 17	78
18	TKJ A 18	55
19	TKJ A 19	79
20	TKJ A 20	78
21	TKJ A 21	76
22	TKJ A 22	79
23	TKJ A 23	77
24	TKJ A 24	80

Kelas X TKJ B

No	Kode Siswa	Hasil
1	TKJ B 1	50
2	TKJ B 2	78
3	TKJ B 3	68
4	TKJ B 4	75
5	TKJ B 5	60
6	TKJ B 6	78
7	TKJ B 7	78
8	TKJ B 8	77
9	TKJ B 9	72
10	TKJ B 10	79
11	TKJ B 11	80
12	TKJ B 12	77
13	TKJ B 13	66
14	TKJ B 14	81
15	TKJ B 15	72
16	TKJ B 16	80
17	TKJ B 17	67
18	TKJ B 18	70
19	TKJ B 19	79
20	TKJ B 20	80

*data diambil dari nilai rata-rata rapor siswa kelas x semester satu

Data Uji Coba Instrumen Status Ekonomi Sosial

Kode Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Jml
TKJ A 1	2	1	3	3	3	1	1	4	3	3	2	3	2	4	2	37
TKJ A 2	2	1	4	3	4	1	1	4	4	4	2	2	1	4	1	38
TKJ A 3	2	3	1	1	2	1	1	4	3	1	3	1	1	2	1	27
TKJ A 4	2	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	23
TKJ A 5	2	3	2	1	1	1	1	4	2	1	1	2	1	3	2	27
TKJ A 6	2	1	1	2	1	1	1	4	2	1	2	1	2	2	1	24
TKJ A 7	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	1	2	2	3	1	29
TKJ A 8	2	1	1	2	1	1	1	4	1	2	2	1	2	1	1	23
TKJ A 9	2	1	2	2	3	1	2	4	2	2	2	3	2	2	3	33
TKJ A 10	2	2	2	1	3	1	1	4	1	2	1	2	2	2	3	29
TKJ A 11	4	3	2	3	3	1	1	4	3	3	1	2	2	4	2	38
TKJ A 12	4	1	2	2	2	1	1	4	2	2	1	2	2	3	1	30
TKJ A 13	2	2	2	2	3	1	1	4	2	2	1	2	2	3	2	31
TKJ A 14	2	1	2	1	3	1	1	4	2	1	1	1	2	2	1	25
TKJ A 15	2	3	1	2	2	1	1	4	1	1	2	1	2	1	1	25
TKJ A 16	2	3	2	1	1	1	1	4	2	1	2	1	2	2	1	26
TKJ A 17	2	3	2	2	2	1	1	4	3	3	3	1	2	2	2	33
TKJ A 18	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	20
TKJ A 19	2	3	3	3	2	1	1	4	3	2	2	3	1	3	3	36
TKJ A 20	2	1	3	2	3	1	1	4	2	2	1	1	1	3	2	29
TKJ A 21	2	3	2	1	2	1	1	4	2	2	3	1	1	2	2	29
TKJ A 22	2	2	3	2	2	1	1	4	3	2	1	3	2	4	3	35

TKJ A 23	2	4	2	2	1	1	1	4	2	1	1	2	2	2	2	29
TKJ A 24	2	1	3	3	1	1	1	4	4	4	1	2	2	3	3	37
TKJ B 1	2	1	1	2	1	1	1	4	1	1	2	2	2	1	1	23
TKJ B 2	2	2	2	1	2	2	2	4	1	1	1	1	2	1	2	26
TKJ B 3	2	3	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	24
TKJ B 4	2	1	1	2	1	1	1	4	2	1	1	1	2	2	1	23
TKJ B 5	2	2	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	2	1	2	23
TKJ B 6	3	3	1	2	2	1	1	4	2	2	2	1	2	3	1	30
TKJ B 7	2	2	3	2	3	1	1	4	3	3	1	1	2	3	1	32
TKJ B 8	2	2	2	2	1	1	1	4	1	3	1	1	2	2	2	27
TKJ B 9	2	1	2	2	3	1	1	4	2	2	2	3	2	2	3	32
TKJ B 10	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	1	2	2	3	1	29
TKJ B 11	2	1	1	1	1	1	1	4	2	3	1	1	2	1	1	23
TKJ B 12	2	1	1	1	2	1	1	4	1	1	2	2	2	1	2	24
TKJ B 13	2	3	1	2	1	1	1	4	2	2	1	1	2	1	1	25
TKJ B 14	2	2	3	3	4	1	1	4	3	3	1	4	2	3	4	40
TKJ B 15	2	3	3	3	2	1	1	4	3	2	2	3	2	3	3	37
TKJ B 16	3	3	4	3	4	1	1	4	3	3	1	2	2	4	3	41
TKJ B 17	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	21
TKJ B 18	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	1	2	2	3	1	29
TKJ B 19	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	1	2	1	3	3	34
TKJ B 20	2	1	3	3	4	1	1	4	3	3	1	3	2	4	3	38

Data Uji Coba Instrumen Fasilitas Belajar

Kode Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Jml
TKJ A 1	1	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	66
TKJ A 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
TKJ A 3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
TKJ A 4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	54
TKJ A 5	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	4	2	1	3	56
TKJ A 6	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	60
TKJ A 7	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	61
TKJ A 8	4	2	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
TKJ A 9	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	52
TKJ A 10	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	58
TKJ A 11	4	2	4	1	4	4	2	4	3	2	2	4	4	1	2	4	4	3	4	3	61
TKJ A 12	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	38
TKJ A 13	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	61
TKJ A 14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
TKJ A 15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
TKJ A 16	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	37
TKJ A 17	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	51
TKJ A 18	2	1	1	2	2	2	2	3	4	2	1	3	1	1	1	3	1	2	2	2	38
TKJ A 19	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
TKJ A 20	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	61
TKJ A 21	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	52
TKJ A 22	2	4	3	2	4	3	4	1	4	4	2	4	4	3	4	1	4	2	3	4	62

TKJ A 23	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	55
TKJ A 24	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	68
TKJ B 1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	35
TKJ B 2	3	3	2	1	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	54
TKJ B 3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	38
TKJ B 4	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	53
TKJ B 5	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	38	
TKJ B 6	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	60
TKJ B 7	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	59
TKJ B 8	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	56
TKJ B 9	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	57
TKJ B 10	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	62
TKJ B 11	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	2	66
TKJ B 12	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
TKJ B 13	3	2	2	3	3	2	3	3	4	1	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	52
TKJ B 14	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	4	68
TKJ B 15	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	57
TKJ B 16	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	63
TKJ B 17	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	53
TKJ B 18	3	3	1	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	52
TKJ B 19	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
TKJ B 20	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	65

Data Uji Coba Instrumen *Reward Transactional*

Kode Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Jumlah
TKJ A 1	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	1	4	2	4	45
TKJ A 2	2	3	4	1	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	40
TKJ A 3	1	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	48
TKJ A 4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	2	39
TKJ A 5	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	45
TKJ A 6	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	3	4	1	35
TKJ A 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
TKJ A 8	2	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	39
TKJ A 9	1	1	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	38
TKJ A 10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	1	44
TKJ A 11	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	4	2	42
TKJ A 12	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	34
TKJ A 13	4	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	39
TKJ A 14	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	2	2	2	47
TKJ A 15	1	2	2	4	1	1	2	4	1	1	3	1	1	3	4	31
TKJ A 16	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	2	42
TKJ A 17	1	1	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	38
TKJ A 18	1	3	1	2	1	3	1	2	3	1	3	1	3	4	3	32
TKJ A 19	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	35
TKJ A 20	3	2	2	3	2	4	2	1	2	2	2	2	3	3	3	36
TKJ A 21	1	4	4	4	2	4	1	3	4	4	2	4	2	2	1	42

TKJ A 22	4	2	2	3	2	1	2	2	1	2	4	2	2	2	3	34
TKJ A 23	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	48
TKJ A 24	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	45
TKJ B 1	1	2	2	4	1	1	2	4	1	1	3	1	4	3	4	34
TKJ B 2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	44
TKJ B 3	1	4	2	4	1	2	4	3	1	1	4	4	4	4	1	40
TKJ B 4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	42
TKJ B 5	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	43
TKJ B 6	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
TKJ B 7	1	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	3	41
TKJ B 8	3	4	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	3	2	3	42
TKJ B 9	2	2	2	3	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	33
TKJ B 10	2	4	2	2	1	4	2	2	1	2	1	2	4	3	4	36
TKJ B 11	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	1	39
TKJ B 12	2	3	4	3	1	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	46
TKJ B 13	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4	48
TKJ B 14	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	51	
TKJ B 15	2	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	34
TKJ B 16	1	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	38
TKJ B 17	4	1	3	4	3	4	3	4	1	1	1	3	1	4	1	38
TKJ B 18	1	3	1	2	1	3	1	2	3	1	3	1	3	4	3	32
TKJ B 19	1	4	2	4	2	1	4	2	1	2	2	4	4	2	4	39
TKJ B 20	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	49

LAMPIRAN 2

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Variabel Status Ekonomi Sosial

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		Butir1	Butir2	Butir3	Butir4	Butir5	Butir6	Butir7	Butir8	Butir9	Butir10	Butir11	Butir12	Butir13	Butir14	Butir15	Jumlah
Butir1	Pearson Correlation	1	.135	.065	.231	.177	-.065	-.081	.046	.149	.191	-.128	.022	.151	.346*	-.053	.272
	Sig. (2-tailed)		.383	.674	.132	.251	.674	.602	.769	.335	.214	.407	.887	.327	.021	.735	.074
Butir2	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	.135	1	.057	.031	-.155	.017	-.081	.160	.102	-.064	.178	-.114	-.039	.077	.073	.189
Butir3	Sig. (2-tailed)	.383		.713	.840	.316	.914	.603	.300	.510	.679	.249	.459	.802	.618	.638	.220
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir4	Pearson Correlation	.065	.057	1	.631**	.705**	.132	.111	.172	.707**	.646**	-.109	.504**	-.143	.798**	.574**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.674	.713		.000	.000	.394	.472	.264	.000	.000	.481	.000	.353	.000	.000	.000
Butir5	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	.231	.031	.631**	1	.490**	.014	.017	.206	.596**	.640**	-.059	.492**	.047	.667**	.436**	.777**
Butir6	Sig. (2-tailed)	.132	.840	.000		.001	.928	.911	.179	.000	.000	.702	.001	.761	.000	.003	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir7	Pearson Correlation	.177	-.155	.705**	.490**	1	-.027	.064	.182	.550**	.578**	-.046	.448**	.001	.640**	.535**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.251	.316	.000	.001		.864	.682	.238	.000	.000	.769	.002	.993	.000	.000	.000
Butir8	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	-.065	.017	.132	.014	-.027	1	.807**	.033	-.157	-.116	-.153	-.072	-.160	-.074	.173	.023
Butir9	Sig. (2-tailed)	.674	.914	.394	.928	.864		.000	.830	.308	.451	.323	.640	.300	.631	.261	.882
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir10	Pearson Correlation	-.081	-.081	.111	.017	.064	.807**	1	.041	-.140	-.091	-.043	.075	-.086	-.092	.267	.077
	Sig. (2-tailed)	.602	.603	.472	.911	.682	.000		.790	.365	.555	.781	.629	.577	.551	.080	.619

	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir8	Pearson Correlation	.046	.160	.172	.206	.182	.033	.041	1	.203	.171	.107	-.228	-.077	.205	.145	.230
	Sig. (2-tailed)	.769	.300	.264	.179	.238	.830	.790		.187	.267	.491	.137	.618	.182	.347	.134
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir9	Pearson Correlation	.149	.102	.707*	.596**	.550**	-.157	-.140	.203	1	.656**	.147	.368*	-.150	.739**	.313*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.335	.510	.000	.000	.000	.308	.365	.187		.000	.342	.014	.332	.000	.038	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir10	Pearson Correlation	.191	-.064	.646**	.640**	.578**	-.116	-.091	.171	.656**	1	-.049	.277	.105	.579**	.330*	.725**
	Sig. (2-tailed)	.214	.679	.000	.000	.000	.451	.555	.267	.000		.752	.068	.497	.000	.029	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir11	Pearson Correlation	-.128	.178	-.109	-.059	-.046	-.153	-.043	.107	.147	-.049	1	-.075	-.193	-.128	-.066	.048
	Sig. (2-tailed)	.407	.249	.481	.702	.769	.323	.781	.491	.342	.752		.627	.210	.407	.670	.759
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir12	Pearson Correlation	.022	-.114	.504**	.492**	.448**	-.072	.075	-.228	.368*	.277	-.075	1	.134	.482**	.649**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.887	.459	.000	.001	.002	.640	.629	.137	.014	.068	.627		.386	.001	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir13	Pearson Correlation	.151	-.039	-.143	.047	.001	-.160	-.086	-.077	-.150	.105	-.193	.134	1	-.109	-.042	.017
	Sig. (2-tailed)	.327	.802	.353	.761	.993	.300	.577	.618	.332	.497	.210	.386		.481	.788	.913
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir14	Pearson Correlation	.346*	.077	.798**	.667**	.640**	-.074	-.092	.205	.739**	.579**	-.128	.482**	-.109	1	.390**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.021	.618	.000	.000	.000	.631	.551	.182	.000	.000	.407	.001	.481		.009	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir15	Pearson Correlation	-.053	.073	.574**	.436**	.535**	.173	.267	.145	.313*	.330*	-.066	.649**	-.042	.390**	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	.735	.638	.000	.003	.000	.261	.080	.347	.038	.029	.670	.000	.788	.009		.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Jumlah	Pearson Correlation	.272	.189	.867**	.777**	.762**	.023	.077	.230	.785**	.725**	.048	.624**	.017	.839**	.668**	1

Sig. (2-tailed)	.074	.220	.000	.000	.000	.882	.619	.134	.000	.000	.759	.000	.913	.000	.000	.000	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Butir3 Butir4 Butir5 Butir9 Butir10 Butir12 Butir14 Butir15
/SCALE( 'ALL VARIABLES' ) ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	8

Variabel Fasilitas Belajar

Correlations

[DataSet0]

Correlations

	Butir1	Butir2	Butir3	Butir4	Butir5	Butir6	Butir7	Butir8	Butir9	Butir10	Butir11	Butir12	Butir13	Butir14	Butir15	Butir16	Butir17	Butir18	Butir19	Butir20	Jumlah	
Butir1	Pearson Correlation	1	-.058	.644**	.095	.185	.457**	.181	.344*	-.180	.257	.349*	-.030	.365*	.134	.288	.227	.201	.158	.245	.053	.464**
	Sig. (2-tailed)		.709	.000	.541	.230	.002	.239	.022	.242	.092	.020	.847	.015	.387	.058	.138	.190	.304	.109	.730	.002
Butir2	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	-.058	1	.170	.330*	.401**	.385**	.327*	.257	-.021	.314*	.460**	.349*	.386**	.377*	.538**	.061	.551**	.409**	.111	.377*	.610**
Butir3	Sig. (2-tailed)	.709	.269	.029	.007	.010	.030	.092	.890	.038	.002	.020	.010	.012	.000	.696	.000	.006	.471	.012	.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir4	Pearson Correlation	.644**	.170	1	.235	.306*	.500**	.116	.355*	-.186	.406**	.510**	.139	.497**	.173	.491**	.272	.428**	.376*	.317*	.377*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.269		.125	.044	.001	.453	.018	.227	.006	.000	.368	.001	.261	.001	.074	.004	.012	.036	.012	.000
Butir5	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	.095	.330*	.235	1	.383*	.141	.425**	.552**	-.106	.168	.572**	.162	.174	.406**	.543**	.242	.229	.331*	.330*	.272	.582**
Butir6	Sig. (2-tailed)	.541	.029	.125		.010	.360	.004	.000	.495	.276	.000	.294	.258	.006	.000	.114	.135	.028	.029	.074	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir7	Pearson Correlation	.185	.401**	.306*	.383*	1	.341*	.222	.633**	-.134	.246	.444**	.265	.519**	.377*	.489**	.045	.523**	.426**	.409**	.528**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.230	.007	.044	.010		.024	.148	.000	.386	.108	.003	.082	.000	.012	.001	.771	.000	.004	.006	.000	.000
Butir8	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	.457**	.385**	.500**	.141	.341*	1	.201	.447**	-.184	.345*	.405**	.241	.541**	.188	.337*	.420**	.291	.245	.272	.288	.643**
Butir9	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.001	.360	.024		.190	.002	.232	.022	.006	.116	.000	.222	.025	.005	.055	.109	.074	.058	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir10	Pearson Correlation	.181	.327*	.116	.425**	.222	.201	1	.203	-.119	.098	.406**	.430**	.243	.572**	.410**	.178	.324*	-.012	.367*	.041	.509**
	Sig. (2-tailed)	.239	.030	.453	.004	.148	.190		.186	.440	.526	.006	.004	.112	.000	.006	.247	.032	.937	.014	.790	.000
Butir11	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	.344*	.257	.355*	.552**	.633**	.447**	.203	1	-.153	.068	.616**	.158	.448**	.195	.395**	.406**	.374*	.430**	.419**	.266	.676**
Butir12	Sig. (2-tailed)	.022	.092	.018	.000	.000	.002	.186		.320	.662	.000	.305	.002	.204	.008	.006	.013	.004	.005	.080	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir13	Pearson Correlation	-.180	-.021	-.186	-.106	-.134	-.184	-.119	-.153	1	-.113	-.079	.060	-.097	-.201	-.298*	.014	-.294	-.232	.049	-.155	-.147
	Sig. (2-tailed)	.242	.890	.227	.495	.386	.232	.440	.320		.464	.608	.699	.532	.191	.049	.927	.053	.129	.754	.315	.341

	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.257	.314*	.406**	.168	.246	.345*	.098	.068	-.113	1	.238	-.016	.540**	.270	.363*	-.005	.261	.208	.250	.273	.482**			
		.092	.038	.006	.276	.108	.022	.526	.662	.464		.120	.917	.000	.076	.015	.972	.086	.175	.102	.073	.001			
Butir11	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.349*	.460**	.510**	.572**	.444**	.405**	.406**	.616**	-.079	.238	1	.104	.406**	.550**	.488**	.288	.402**	.471**	.333*	.255	.745**			
Butir12	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.030	.349*	.139	.162	.265	.241	.430**	.158	.060	-.016	.104	1	.253	.105	.164	.357*	.228	.039	.520**	.231	.420**			
Butir13	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.365*	.386**	.497**	.174	.519**	.541**	.243	.448**	-.097	.540**	.406**	.253	1	.263	.426**	.266	.308*	.216	.529**	.393**	.712**			
Butir14	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.134	.377*	.173	.406**	.377*	.188	.572**	.195	-.201	.270	.550**	.105	.263	1	.498**	.045	.282	.192	.119	.290	.528**			
Butir15	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.288	.538**	.491**	.543**	.489**	.337*	.410**	.395**	-.298*	.363*	.488**	.164	.426**	.498**	1	.127	.461**	.265	.339*	.344*	.707**			
Butir16	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.227	.061	.272	.242	.045	.420**	.178	.406**	.014	-.005	.288	.357*	.266	.045	.127	1	.063	.108	.439**	.077	.419**			
Butir17	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.201	.551**	.428**	.229	.523**	.291	.324*	.374*	-.294	.261	.402**	.228	.308*	.282	.461**	.063	1	.523**	.153	.452**	.617**			
Butir18	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.190	.000	.004	.135	.000	.055	.032	.013	.053	.086	.007	.136	.042	.063	.002	.686		.000	.322	.002	.000			
Butir19	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.158	.409**	.376*	.331*	.426**	.245	-.012	.430**	-.232	.208	.471**	.039	.216	.192	.265	.108	.523**	1	.125	.564**	.521**			
Butir20	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.245	.111	.317*	.330*	.409**	.272	.367*	.419**	.049	.250	.333*	.520**	.529**	.119	.339*	.439**	.153	.125	1	.090	.582**			
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
		.053	.377*	.377*	.272	.528**	.288	.041	.266	-.155	.273	.255	.231	.393**	.290	.344*	.077	.452**	.564**	.090	1	.541**			

Jumlah	Pearson Correlation	.464**	.610**	.659**	.582**	.689**	.643**	.509**	.676**	-.147	.482**	.745**	.420**	.712**	.528**	.707**	.419**	.617**	.521**	.582**	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.341	.001	.000	.005	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Butir1 Butir2 Butir3 Butir4 Butir5 Butir6 Butir7 Butir8 Butir10 Butir11 Butir12 Butir13 Butir14 Butir15 Butir16 Butir17 Butir18 Butir19 Butir20
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	44 100.0
	Excluded ^a	0 0.0
	Total	44 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	19

Variabel Reward Transactional

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		Butir1	Butir2	Butir3	Butir4	Butir5	Butir6	Butir7	Butir8	Butir9	Butir10	Butir11	Butir12	Butir13	Butir14	Butir15	Jumlah
Butir1	Pearson Correlation	1	-.053	.118	-.070	.400**	.233	.113	.006	-.134	-.026	.012	-.010	-.210	-.194	.021	.255
	Sig. (2-tailed)		.734	.444	.650	.007	.128	.464	.971	.385	.867	.941	.948	.171	.207	.891	.094
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir2	Pearson Correlation	-.053	1	.142	-.019	.098	.287	.195	-.100	.191	.284	.293	.198	.188	.043	-.107	.471**
	Sig. (2-tailed)	.734		.357	.901	.528	.059	.204	.516	.214	.062	.054	.198	.222	.781	.490	.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir3	Pearson Correlation	.118	.142	1	-.072	.432**	.506**	.419**	.217	.315*	.338*	.297	.494**	-.008	-.237	-.153	.707**
	Sig. (2-tailed)	.444	.357		.642	.003	.000	.005	.157	.037	.025	.051	.001	.958	.121	.321	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir4	Pearson Correlation	-.070	-.019	-.072	1	-.152	-.192	.005	.339*	-.305*	.097	-.063	.192	-.091	-.053	.021	.086
	Sig. (2-tailed)	.650	.901	.642		.324	.212	.976	.024	.044	.533	.683	.213	.555	.732	.894	.579
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir5	Pearson Correlation	.400**	.098	.432**	-.152	1	.255	.199	.259	.225	.193	.204	.187	-.012	-.108	-.027	.601**
	Sig. (2-tailed)	.007	.528	.003	.324		.095	.195	.090	.142	.210	.184	.224	.936	.487	.860	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir6	Pearson Correlation	.233	.287	.506**	-.192	.255	1	.131	.036	.446**	.286	-.070	.160	-.153	.012	-.171	.526**
	Sig. (2-tailed)	.128	.059	.000	.212	.095		.395	.819	.002	.060	.650	.300	.323	.936	.267	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir7	Pearson Correlation	.113	.195	.419**	.005	.199	.131	1	.132	.057	.128	.181	.365*	.140	-.373*	-.055	.491**
	Sig. (2-tailed)	.464	.204	.005	.976	.195	.395		.393	.716	.407	.239	.015	.366	.013	.725	.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Butir8	Pearson Correlation	.006	-.100	.217	.339*	.259	.036	.132	1	.154	.086	-.056	.051	-.252	.039	-.032	.337*

	Sig. (2-tailed)	.971	.516	.157	.024	.090	.819	.393		.319	.581	.717	.743	.099	.800	.836	.026
	N	44	44	44	44	44	44	44		44	44	44	44	44	44	44	44
Butir9	Pearson Correlation	-.134	.191	.315*	-.305*	.225	.446**	.057	.154	1	.530**	.027	.262	-.236	.073	-.292	.451**
	Sig. (2-tailed)	.385	.214	.037	.044	.142	.002	.716	.319		.000	.860	.085	.122	.636	.055	.002
	N	44	44	44	44	44	44	44		44	44	44	44	44	44	44	44
Butir10	Pearson Correlation	-.026	.284	.338*	.097	.193	.286	.128	.086	.530**	1	.072	.335*	-.118	.002	-.157	.573**
	Sig. (2-tailed)	.867	.062	.025	.533	.210	.060	.407	.581	.000		.643	.026	.446	.988	.307	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44		44	44	44	44	44	44	44	44
Butir11	Pearson Correlation	.012	.293	.297	-.063	.204	-.070	.181	-.056	.027	.072	1	.190	.086	.211	-.016	.418**
	Sig. (2-tailed)	.941	.054	.051	.683	.184	.650	.239	.717	.860	.643		.217	.580	.170	.916	.005
	N	44	44	44	44	44	44	44		44	44	44	44	44	44	44	44
Butir12	Pearson Correlation	-.010	.198	.494**	.192	.187	.160	.365*	.051	.262	.335*	.190	1	.054	-.243	-.359*	.537**
	Sig. (2-tailed)	.948	.198	.001	.213	.224	.300	.015	.743	.085	.026	.217		.729	.112	.017	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44		44	44	44	44	44	44	44	44
Butir13	Pearson Correlation	-.210	.188	-.008	-.091	-.012	-.153	.140	-.252	-.236	-.118	.086	.054	1	-.172	.180	.051
	Sig. (2-tailed)	.171	.222	.958	.555	.936	.323	.366	.099	.122	.446	.580	.729		.265	.243	.744
	N	44	44	44	44	44	44	44		44	44	44	44	44	44	44	44
Butir14	Pearson Correlation	-.194	.043	-.237	-.053	-.108	.012	-.373*	.039	.073	.002	.211	-.243	-.172	1	-.106	-.042
	Sig. (2-tailed)	.207	.781	.121	.732	.487	.936	.013	.800	.636	.988	.170	.112	.265		.495	.785
	N	44	44	44	44	44	44	44		44	44	44	44	44	44	44	44
Butir15	Pearson Correlation	.021	-.107	-.153	.021	-.027	-.171	-.055	-.032	-.292	-.157	-.016	-.359*	.180	-.106	1	-.052
	Sig. (2-tailed)	.891	.490	.321	.894	.860	.267	.725	.836	.055	.307	.916	.017	.243	.495		.737
	N	44	44	44	44	44	44	44		44	44	44	44	44	44	44	44
Jumlah	Pearson Correlation	.255	.471**	.707**	.086	.601**	.526**	.491**	.337*	.451**	.573**	.418**	.537**	.051	-.042	-.052	1
	Sig. (2-tailed)	.094	.001	.000	.579	.000	.000	.001	.026	.002	.000	.005	.000	.744	.785	.737	
	N	44	44	44	44	44	44	44		44	44	44	44	44	44	44	44

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Butir2 Butir3 Butir5 Butir6 Butir7 Butir8 Butir9 Butir10 Butir11 Butir12  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	10

LAMPIRAN 3

ANGKET PENELITIAN

ANGKET INSTRUMEN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk pengisian

- a. Isi identitas diri sebelum mengisi angket berikut!
- b. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian pilihlah yang paling sesuai dengan keadaanmu dengan jujur dan sebenarnya sesuai pendapatmu maupun apa yang kamu alami.
- c. Berilah tanda silang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.
- d. Anda hanya diperbolehkan memilih satu jawaban saja dan semua pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang salah.
- e. Apabila terjadi kesalahan pengisian, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah, lalu berilah tanda (✓) pada pilihan yang dianggap benar. Contoh : \neq

C. Terimakasih atas perhatian dan jawabannya.

ANGKET STATUS EKONOMI SOSIAL

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah checklis (✓) pada kolom jawaban.

Contoh:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kendaraan yang anda gunakan untuk pergi ke sekolah?	a. Tidak berkendara/berjalan kaki b. Sepeda c. Motor d. Mobil ✓

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang ada pada diri anda dengan sejurnya, sebab tidak ada jawaban yang salah.
 3. Atas kesediaanya dalam mengisi angket saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Daftar Pernyataan Status Ekonomi Sosial

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pendidikan terakhir Ayah anda?	a. SD/Sederajat b. SMP/Sederajat c. SMA/SMK/Sederajat d. Perguruan tinggi
2	Apa pendidikan terakhir Ibu anda?	a. SD/Sederajat b. SMP/Sederajat c. SMA/SMK/Sederajat d. Perguruan tinggi
3	Berapa penghasilan Ayah dan Ibu anda setiap bulan?	a. Kurang dari Rp.1.500.000,00 b. Rp.1.500.000,01 sampai Rp.2.500.000,00 c. Rp.2.500.000,01 sampai Rp.3.500.000,00 d. Lebih dari Rp.3.500.000,01
4	Jumlah sepeda motor yang orang tua anda miliki?	a. Tidak ada b. 1 sepeda motor c. 2 sepeda motor d. Lebih dari 2 sepeda motor / mempunyai mobil
5	Fasilitas belajar yang diberikan orang tua anda di rumah?	a. Buku pelajaran dan alat tulis b. Buku pelajaran, alat tulis, dan tempat belajar c. Buku pelajaran, alat tulis, tempat belajar, dan komputer/laptop d. Buku pelajaran, alat tulis, tempat belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet

		(modem/wifi)
6	Berapa jumlah uang saku yang diberikan setiap hari untuk anda?	a. Kurang dari Rp. 7.000,00 b. Rp. 7.000,00 sampai Rp. 10.000,00 c. Rp. 10.000,01 sampai Rp. 15.000,00 d. Lebih dari Rp. 15.000,00
7	Sampai dimanakah kesanggupan orang tua anda dalam membiayai sekolah	a. SD / Sederajat b. SLTP / Sederajat c. SLTA / Sederajat d. Perguruan Tinggi / Sederajat
8	Fasilitas apa yang diberikan orang tua anda dalam mendukung belajar anda	a. Hanya biaya sumbangan b. Biaya sumbangan pendidikan dan peralatan sekolah c. Biaya sumbangan pendidikan, peralatan sekolah dan buku-buku pelajaran d. Biaya sumbangan pendidikan, peralatan sekolah, buku-buku pelajaran dan komputer

ANGKET FASILITAS BELAJAR

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah checklis (✓) pada jawaban anda dikolom criteria jawaban yan artinya sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sekolah saya sangat luas	✓			

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang ada pada diri anda dengan sejurnya, sebab tidak ada jawaban yang salah.
 3. Atas kesediaanya dalam mengisi angket saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Daftar Pernyataan Fasilitas Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kondisi gedung sekolah di lingkungan belajar saya memberikan kenyamanan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar	SS	S	TS	STS
2	Lokasi gedung sekolah di lingkungan belajar saya strategis, aksesnya mudah dijangkau dengan alat transportasi umum, serta kedekatan dengan layanan publik	SS	S	TS	STS
3	Ruang belajar kelas serta fasilitas belajar meliputi penerangan yang baik	SS	S	TS	STS
4	Keadaan ruang belajar jauh dari hiruk-pikuk dan kebisingan kendaraan	SS	S	TS	STS
5	Media pembelajaran dalam kelas meliputi viewer, OHP, papan tulis	SS	S	TS	STS
6	Fasilitas perpustakaan yang berada dalam lingkungan sekolah saya meliputi penerangan, ventilasi, kenyamanan, ukuran, kebersihan, keamanan, ketertiban dan penataan yang baik	SS	S	TS	STS
7	Kelengkapan pustaka dalam perpustakaan sekolah yang meliputi gedung khusus perpustakaan, buku-buku, bahan bacaan lainnya menunjang ilmu pengetahuan yang saya dalami	SS	S	TS	STS
8	Ketersediaan hotspot di sekolah sebagai media belajar yang modern dan mempermudah akses ke internet sebagai media penunjang belajar	SS	S	TS	STS
9	Ukuran ruang belajar yang memadai dalam kegiatan proses belajar mengajar	SS	S	TS	STS
10	Kondisi alat-alat belajar (alat tulis dan buku)	SS	S	TS	STS

	pelajaran) yang mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar memadai				
11	Ketersediaan fasilitas belajar di rumah, meliputi kursi, lemari, rak, alat tulis, dan kelengkapan lain yang membantu saya dalam kegiatan belajar di rumah	SS	S	TS	STS
12	Ketersediaan uang atau pembiayaan dalam menunjang kegiatan sekolah seperti alat tulis, buku pelajaran dan laboratorium	SS	S	TS	STS
13	Ketersediaan uang dalam melengkapi alat penunjang belajar pribadi saya seperti pengadaan laptop, kalkulator, tablet dan alat belajar lainnya	SS	S	TS	STS
14	Kelengkapan alat belajar seperti alat tulis dan buku pelajaran yang menunjang saya dalam kegiatan belajar mengajar	SS	S	TS	STS
15	Tata ruang dan kenyamanan ruang belajar di rumah sehingga menimbulkan ketenangan belajar di rumah yang minim akan kebisingan dan gangguan	SS	S	TS	STS
16	Penerangan, kebersihan dan kerapian ruang belajar di rumah yang membantu saya dalam menjalankan proses belajar di rumah	SS	S	TS	STS
17	Suhu di dalam ruang belajar cukup nyaman untuk kegiatan belajar mengajar	SS	S	TS	STS
18	Perpustakaan menyediakan koleksi buku pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran	SS	S	TS	STS
1	Ruang belajar kelas serta fasilitas belajar meliputi ventilasi, kenyamanan, ukuran, kebersihan, keamanan, ketertiban dan penataan yang baik	SS	S	TS	STS

ANGKET REWARD TRANSACTIONAL

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah checklis (✓) pada jawaban anda dikolom criteria jawaban yan artinya sebagai berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Contoh:

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya belajar di perpustakaan	✓			

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang ada pada diri anda dengan sejurnya, sebab tidak ada jawaban yang salah.
 3. Atas kesediaanya dalam mengisi angket saya ucapan terimakasih sebesar-besarnya.

Daftar Pernyataan Reward Transactional

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya mengerjakan tugas tepat waktu agar mendapat bonus nilai dari guru	SL	SR	KK	TP
2	Saya merasa terbantu dengan adanya bonus nilai yang diberikan oleh guru.	SL	SR	KK	TP
3	Setiap guru memberikan pujian, saya merasa bersemangat mengikuti pelajaran di kelas	SL	SR	KK	TP
4	Saya merasa iri ketika teman saya mendapat pujian dari guru	SL	SR	KK	TP
5	Saya bersemangat mengikuti pelajaran di kelas karena guru ramah dan sering memberi pujian	SL	SR	KK	TP
6	Saya merasa dalam memberikan pujian, guru terlalu berlebihan	SL	SR	KK	TP
7	Saya merasa diperhatikan ketika guru memberi pujian kepada saya	SL	SR	KK	TP
8	Setiap saya mengajukan pertanyaan, guru selalu mengucapkan terimakasih	SL	SR	KK	TP
9	Ketika guru mengucapkan terimakasih kepada saya, saya menjadi lebih bertanggung jawab atas pebuatan saya dikelas.	SL	SR	KK	TP
10	Saya merasa senang dan bangga ketika guru memberikan hadiah ketika saya mempu menjawab pertanyaan	SL	SR	KK	TP

**Lembar Observer Fasilitas Belajar
di SMK Nasional Berbah**

No.	Fasilitas Belajar di Sekolah	Kondisi Fasilitas Belajar	Skor
1	Alat peraga	Sekolah menyediakan alat peraga dengan kondisi baik dan jumlahnya mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan belajar.	4
		Sekolah menyediakan alat peraga dengan kondisi baik namun jumlahnya belum mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan belajar / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Sekolah menyediakan alat peraga namun dengan kondisi kurang baik dan jumlahnya belum mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan belajar.	2
		Sekolah tidak menyediakan alat peraga.	1
2	Media Pembelajaran	Sekolah menyediakan media pembelajaran dengan kondisi baik dan jumlahnya mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan belajar.	4
		Sekolah menyediakan media pembelajaran dengan kondisi baik namun jumlahnya belum mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan belajar / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Sekolah menyediakan media pembelajaran namun dengan kondisi kurang baik dan jumlahnya belum mencukupi untuk digunakan dalam kegiatan belajar.	2
		Sekolah tidak menyediakan media pembelajaran.	1
3	Alat Pelajaran	Sekolah menyediakan alat pelajaran dengan kondisi baik dan jumlahnya mencukupi untuk proses belajar	4
		Sekolah menyediakan alat pelajaran dengan kondisi baik namun jumlahnya belum mencukupi untuk proses belajar / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Sekolah menyediakan alat pelajaran namun dengan kondisi kurang baik dan jumlahnya belum mencukupi untuk proses belajar.	2
		Sekolah belum menyediakan alat pelajaran.	1
4	Bahan Pelajaran	Sekolah menyediakan bahan pelajaran dengan kondisi baik dan jumlahnya mencukupi untuk kegiatan belajar.	4
		Sekolah menyediakan bahan pelajaran dengan kondisi baik namun jumlahnya belum mencukupi untuk kegiatan belajar / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Sekolah menyediakan bahan pelajaran namun dengan kondisi kurang baik dan jumlahnya belum mencukupi untuk kegiatan belajar.	2
		Sekolah belum menyediakan bahan pelajaran.	1

5	Perabotan belajar	Sekolah menyediakan perabotan belajar dengan kondisi baik dan jumlahnya mencukupi untuk kegiatan belajar.	4
		Sekolah menyediakan perabotan belajar dengan kondisi baik namun jumlahnya belum mencukupi untuk kegiatan belajar / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Sekolah menyediakan perabotan belajar namun dengan kondisi kurang baik dan jumlahnya belum mencukupi untuk kegiatan belajar.	2
		Sekolah belum menyediakan perabotan belajar.	1
6	Ruang Kelas	Di sekolah terdapat ruang kelas dalam kondisi baik dan jumlahnya mencukupi untuk kegiatan belajar.	4
		Di sekolah terdapat ruang kelas dalam kondisi baik namun jumlahnya belum mencukupi untuk kegiatan belajar / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Di sekolah terdapat ruang kelas namun dalam kondisi kurang baik dan jumlahnya belum mencukupi untuk kegiatan belajar.	2
		Di sekolah belum terdapat ruang kelas.	1
7	Perpustakaan	Di sekolah terdapat perpustakaan dalam kondisi baik dan jumlah bukunya mencukupi untuk menunjang proses belajar di sekolah.	4
		Di sekolah terdapat perpustakaan dalam kondisi baik namun jumlah bukunya belum mencukupi untuk menunjang proses belajar di sekolah / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Di sekolah terdapat perpustakaan namun dalam kondisi kurang baik dan jumlah bukunya belum mencukupi untuk menunjang proses belajar di sekolah.	2
		Di sekolah belum terdapat perpustakaan.	1
8	Tempat olahraga	Di sekolah terdapat tempat olahraga dalam kondisi baik dan dimanfaatkan dengan optimal untuk kegiatan belajar.	4
		Di sekolah terdapat tempat olahraga dalam kondisi baik namun belum dimanfaatkan dengan optimal untuk kegiatan belajar / kondisinya kurang baik namun masih dapat dipakai untuk olahraga.	3
		Di sekolah terdapat tempat olahraga namun dalam kondisi kurang baik sehingga belum dimanfaatkan dengan optimal untuk kegiatan belajar.	2
		Di sekolah belum terdapat tempat olahraga.	1
9	Kantin	Di sekolah terdapat kantin dalam kondisi baik dan makanan yang disediakan bersih dan sehat untuk siswa.	4
		Di sekolah terdapat kantin dalam kondisi baik namun	3

		makanan yang disediakan kurang bersih dan sehat untuk siswa.	
		Di sekolah terdapat kantin namun dalam kondisi kurang baik dan makanan yang disediakan kurang bersih dan sehat untuk siswa.	2
		Di sekolah belum terdapat kantin, sehingga siswa harus keluar sekolah apabila ingin membeli makanan.	1
10	Tempat bermain	Sekolah memiliki tempat bermain untuk siswa dalam kondisi baik dan dapat digunakan siswa untuk bermain.	4
		Sekolah memiliki tempat bermain untuk siswa dalam kondisi kurang baik, namun masih dapat digunakan siswa untuk bermain.	3
		Sekolah memiliki tempat bermain untuk siswa dalam kondisi kurang baik, sehingga siswa tidak dapat menggunakan tempat bermain.	2
		Sekolah tidak memiliki tempat bermain untuk siswa.	1
11	Kantor/ruang guru	Sekolah memiliki kantor/ ruang guru dalam kondisi baik sehingga dapat digunakan oleh guru dan karyawan untuk mengurus administrasi sekolah	4
		Sekolah memiliki kantor/ ruang guru dalam kondisi kurang baik namun tetap dapat digunakan oleh guru dan karyawan untuk mengurus administrasi sekolah	3
		Sekolah memiliki kantor/ ruang guru dalam kondisi kurang baik sehingga tidak dapat digunakan oleh guru dan karyawan untuk mengurus administrasi sekolah	2
		Sekolah tidak memiliki kantor/ ruang guru.	1
12	WC/kamar mandi	Sekolah memiliki WC dalam kondisi baik dan jumlahnya mencukupi sehingga dapat digunakan dengan baik oleh guru, karyawan dan siswa.	4
		Sekolah memiliki WC dalam kondisi baik namun jumlahnya tidak mencukupi untuk digunakan oleh guru, karyawan dan siswa / kondisinya kurang baik namun jumlahnya mencukupi.	3
		Sekolah memiliki WC namun kondisi kurang baik dan jumlahnya tidak mencukupi untuk digunakan oleh guru, karyawan dan siswa.	2
		Sekolah tidak memiliki WC untuk digunakan oleh guru, karyawan dan siswa.	1
Jumlah			

LAMPIRAN 4

DATA HASIL PENELITIAN

Data Hasil Penelitian Status Ekonomi Sosial

Nomor Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Jumlah
TKJ A 1	3	3	3	3	3	3	4	2	24
TKJ A 2	4	3	4	4	4	2	4	1	26
TKJ A 3	1	1	2	3	1	1	2	1	12
TKJ A 4	1	2	2	1	1	1	2	2	12
TKJ A 5	2	1	1	2	1	2	3	2	14
TKJ A 6	1	2	1	2	1	1	2	1	11
TKJ A 7	2	2	2	2	2	2	3	1	16
TKJ A 8	1	2	1	1	2	1	1	1	10
TKJ A 9	2	2	3	2	2	3	2	3	19
TKJ A 10	2	1	3	1	2	2	2	3	16
TKJ A 11	2	3	3	3	3	2	4	2	22
TKJ A 12	2	2	2	2	2	2	3	1	16
TKJ A 13	2	2	3	2	2	2	3	2	18
TKJ A 14	2	1	3	2	1	1	2	1	13
TKJ A 15	1	2	2	1	1	1	1	1	10
TKJ A 16	2	1	1	2	1	1	2	1	11
TKJ A 17	2	2	2	3	3	1	2	2	17
TKJ A 18	1	1	1	2	1	1	1	1	9
TKJ A 19	3	3	2	3	2	3	3	3	22
TKJ A 20	3	2	3	2	2	1	3	2	18
TKJ A 21	2	1	2	2	2	1	2	2	14
TKJ A 22	3	2	2	3	2	3	4	3	22
TKJ A 23	2	2	1	2	1	2	2	2	14
TKJ A 24	3	3	3	4	4	2	3	3	25
TKJ B 1	1	2	1	1	1	2	1	1	10

TKJ B 2	2	1	2	1	1	1	1	2	11
TKJ B 3	1	2	1	1	2	1	1	1	10
TKJ B 4	1	2	1	2	1	1	2	1	11
TKJ B 5	1	1	2	1	1	1	1	2	10
TKJ B 6	1	2	2	2	2	1	3	1	14
TKJ B 7	3	2	3	3	3	1	3	1	19
TKJ B 8	2	2	1	1	3	1	2	2	14
TKJ B 9	2	2	3	2	2	3	2	3	19
TKJ B 10	2	2	2	2	2	2	3	1	16
TKJ B 11	1	1	1	2	3	1	1	1	11
TKJ B 12	1	1	2	1	1	2	1	2	11
TKJ B 13	1	2	1	2	2	1	1	1	11
TKJ B 14	3	3	4	3	3	4	3	4	27
TKJ B 15	3	3	2	3	2	3	3	3	22
TKJ B 16	4	3	4	3	3	2	4	3	26
TKJ B 17	1	1	1	1	1	3	1	1	10
TKJ B 18	2	2	2	2	2	2	3	1	16
TKJ B 19	3	3	2	2	2	2	3	3	20
TKJ B 20	3	3	4	3	3	3	4	3	26

Data Hasil Penelitian Fasilitas Belajar

Nomor Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Jumlah
TKJ A 1	1	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	63
TKJ A 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
TKJ A 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
TKJ A 4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	51
TKJ A 5	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	1	3	55
TKJ A 6	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	57
TKJ A 7	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	58
TKJ A 8	4	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57
TKJ A 9	1	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	49
TKJ A 10	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	55
TKJ A 11	4	2	4	1	4	4	2	4	2	2	4	4	1	2	4	4	3	4	3	58
TKJ A 12	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	35
TKJ A 13	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	58
TKJ A 14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
TKJ A 15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
TKJ A 16	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	35
TKJ A 17	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	49
TKJ A 18	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	3	1	2	2	2	34
TKJ A 19	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
TKJ A 20	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	58
TKJ A 21	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	50
TKJ A 22	2	4	3	2	4	3	4	1	4	2	4	4	3	4	1	4	2	3	4	58
TKJ A 23	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	52
TKJ A 24	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	65
TKJ B 1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	31

TKJ B 2	3	3	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	50
TKJ B 3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	35
TKJ B 4	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	50
TKJ B 5	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	35	
TKJ B 6	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	56	
TKJ B 7	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	56
TKJ B 8	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	53
TKJ B 9	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	54
TKJ B 10	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	59
TKJ B 11	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	2	63
TKJ B 12	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54
TKJ B 13	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	48
TKJ B 14	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	4	65
TKJ B 15	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	53
TKJ B 16	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	61
TKJ B 17	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	49
TKJ B 18	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	48
TKJ B 19	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
TKJ B 20	4	4	3	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	62

Data Hasil Penelitian Reward Transactional

Nomor Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Jumlah
TKJ A 1	3	3	4	3	3	3	1	3	3	1	27
TKJ A 2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	32
TKJ A 3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	36
TKJ A 4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	2	27
TKJ A 5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
TKJ A 6	4	2	2	2	2	1	2	2	4	2	23
TKJ A 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
TKJ A 8	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	25
TKJ A 9	1	4	2	2	4	2	2	2	4	4	27
TKJ A 10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
TKJ A 11	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	29
TKJ A 12	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	21
TKJ A 13	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	24
TKJ A 14	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	35
TKJ A 15	2	2	1	1	2	4	1	1	3	1	18
TKJ A 16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	29
TKJ A 17	1	3	2	3	3	3	4	3	1	3	26
TKJ A 18	3	1	1	3	1	2	3	1	3	1	19
TKJ A 19	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	21
TKJ A 20	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	21
TKJ A 21	4	4	2	4	1	3	4	4	2	4	32
TKJ A 22	2	2	2	1	2	2	1	2	4	2	20
TKJ A 23	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	34
TKJ A 24	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	31
TKJ B 1	2	2	1	1	2	4	1	1	3	1	18

TKJ B 2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	29
TKJ B 3	4	2	1	2	4	3	1	1	4	4	26
TKJ B 4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	29
TKJ B 5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
TKJ B 6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
TKJ B 7	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	30
TKJ B 8	4	3	3	4	3	3	1	1	3	3	28
TKJ B 9	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	21
TKJ B 10	4	2	1	4	2	2	1	2	1	2	21
TKJ B 11	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	28
TKJ B 12	3	4	1	4	4	2	4	4	3	4	33
TKJ B 13	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	33
TKJ B 14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	37
TKJ B 15	2	2	1	2	4	2	3	2	2	3	23
TKJ B 16	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	24
TKJ B 17	1	3	3	4	3	4	1	1	1	3	24
TKJ B 18	3	1	1	3	1	2	3	1	3	1	19
TKJ B 19	4	2	2	1	4	2	1	2	2	4	24
TKJ B 20	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	34

Hasil Observasi

Butir 1	3
Butir 2	3
Butir 3	3
Butir 4	3
Butir 5	4
Butir 6	4
Butir 7	3
Butir 8	3
Butir 9	2
Butir 10	2
Butir 11	3
Butir 12	4

Data Hasil Belajar Siswa

Kelas X TKJ A

No	Kode Siswa	Hasil
1	TKJ A 1	79
2	TKJ A 2	76
3	TKJ A 3	77
4	TKJ A 4	75
5	TKJ A 5	77
6	TKJ A 6	74
7	TKJ A 7	78
8	TKJ A 8	74
9	TKJ A 9	75
10	TKJ A 10	77
11	TKJ A 11	79
12	TKJ A 12	61
13	TKJ A 13	75
14	TKJ A 14	76
15	TKJ A 15	70
16	TKJ A 16	78
17	TKJ A 17	78
18	TKJ A 18	55
19	TKJ A 19	79
20	TKJ A 20	78
21	TKJ A 21	76
22	TKJ A 22	79
23	TKJ A 23	77
24	TKJ A 24	80

Kelas X TKJ B

No	Kode Siswa	Hasil
1	TKJ B 1	50
2	TKJ B 2	78
3	TKJ B 3	68
4	TKJ B 4	75
5	TKJ B 5	60
6	TKJ B 6	78
7	TKJ B 7	78
8	TKJ B 8	77
9	TKJ B 9	72
10	TKJ B 10	79
11	TKJ B 11	80
12	TKJ B 12	77
13	TKJ B 13	66
14	TKJ B 14	81
15	TKJ B 15	72
16	TKJ B 16	80
17	TKJ B 17	67
18	TKJ B 18	70
19	TKJ B 19	79
20	TKJ B 20	80

*data diambil dari nilai rata-rata rapor siswa kelas x semester satu

LAMPIRAN 5

DESKRIPSI DATA PENELIITIAN

```

DESCRIPTIVES VARIABLES=SES Hasil_B
/STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE MIN MAX
/SORT=MEAN (A).

```

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
SES	44	9.00	27.00	705.00	16.0227	5.41955	29.372
Hasil_B	44	50.00	81.00	3270.00	74.3182	6.83960	46.780
Valid N (listwise)	44						

```

DESCRIPTIVES VARIABLES=Hasil_B F_Belajar
/STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE MIN MAX
/SORT=MEAN (A).

```

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
F_Belajar	44	31.00	65.00	2274.00	51.6818	9.12388	83.245
Hasil_B	44	50.00	81.00	3270.00	74.3182	6.83960	46.780
Valid N (listwise)	44						

```

DESCRIPTIVES VARIABLES=Hasil_B Reward_T
/STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE MIN MAX
/SORT=MEAN (A).

```

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Reward_T	44	18.00	37.00	1195.00	27.1591	5.28246	27.904
Hasil_B	44	50.00	81.00	3270.00	74.3182	6.83960	46.780
Valid N (listwise)	44						

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
VAR00001	12	2.00	4.00	37.00	3.0833	.66856	.447
Valid N (listwise)	12						

LAMPIRAN 6

UJI NORMALITAS, LINIARITAS DAN MULTIKOLINIERITAS

```

NPART TESTS
/K-S(NORMAL)=SES F_Belajar Reward_T Hasil_B
/MISSING ANALYSIS.
[DataSet0]

```

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SES	F_Belajar	Reward_T	Hasil_B
N		44	44	44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.0227	51.6818	27.1591	74.3182
	Std. Deviation	5.41955	9.12388	5.28246	6.83960
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.161	.105	.244
	Positive	.146	.115	.105	.180
	Negative	-.110	-.161	-.093	-.244
Kolmogorov-Smirnov Z		.965	1.071	.700	1.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.309	.202	.712	.010

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

MEANS TABLES=Hasil_B BY SES F_Belajar Reward_T
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

Hasil_B * SES

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_B * SES	Between Groups	(Combined)	1211.081	15	80.739	2.824	.009
		Linearity	497.511	1	497.511	17.403	.000
		Deviation from Linearity	713.571	14	50.969	1.783	.094
	Within Groups		800.464	28	28.588		
		Total	2011.545	43			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil_B * SES	.497	.247	.776	.602

Hasil_B * F_Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_B * F_Belajar	Between Groups	(Combined)	1675.912	20	83.796	5.742	.000
		Linearity	1109.044	1	1109.044	76.000	.000
		Deviation from Linearity	566.868	19	29.835	2.045	.052
	Within Groups		335.633	23	14.593		
		Total	2011.545	43			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil_B * F_Belajar	.743	.551	.913	.833

Hasil_B * Reward_T

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_B * Reward_T	Between Groups	(Combined)	1011.529	18	56.196	1.405	.213
		Linearity	346.476	1	346.476	8.662	.007
		Deviation from Linearity	665.053	17	39.121	.978	.508
	Within Groups		1000.017	25	40.001		
		Total					

Total	2011.545	43		
-------	----------	----	--	--

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil_B *	.415	.172	.709	.503
Reward_T				

/METHOD=ENTER SES F_Belajar Reward_T.

Regression

[DataSet0]

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	42.348	4.549		9.310	.000		
	SES	.223	.153	.176	1.458	.153	.702	1.426
	F_Belajar	.437	.099	.583	4.422	.000	.592	1.691
	Reward_T	.215	.145	.166	1.476	.148	.814	1.229

a. Dependent Variable: Hasil_B

LAMPIRAN 7

JAWABAN PERTANYAAN PENELIITIAN

SES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.229	6.00404

a. Predictors: (Constant), SES

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	64.262	2.854	.497	22.514	.000
	SES	.628	.169		3.715	.001

a. Dependent Variable: HB

FB

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.551	.541	4.63553

a. Predictors: (Constant), FB

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	45.551	4.065	.743	11.206	.000
	FB	.557	.077		7.184	.000

a. Dependent Variable: HB

RT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.172	.153	6.29639

a. Predictors: (Constant), RT

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	59.724	5.027	.415	11.880	.000
	RT	.537	.182		2.956	.005

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Hasil_B
/METHOD=ENTER SES F_Belajar Reward_T.

```

Regression

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1185.177	3	395.059	19.123	.000 ^b
	Residual	826.369	40	20.659		
	Total	2011.545	43			

a. Dependent Variable: Hasil_B

b. Predictors: (Constant), Reward_T, SES, F_Belajar

LAMPIRAN 8

SUMANGAN RELATIF

DAN

SUMBANGAN EFEKTTIF

Kode Siswa	X1	X2	X3	Y	X1*Y	X2*Y	X3*Y
TKJA 1	24	63	27	79	1904	4999	2142
TKJA 2	26	57	32	76	1988	4358	2446
TKJA 3	12	57	36	77	920	4369	2759
TKJA 4	12	51	27	75	903	3838	2032
TKJA 5	14	55	32	77	1084	4257	2477
TKJA 6	11	57	23	74	812	4209	1699
TKJA 7	16	58	30	78	1245	4512	2334
TKJA 8	10	57	25	74	744	4238	1859
TKJA 9	19	49	27	75	1428	3682	2029
TKJA 10	16	55	32	77	1238	4254	2475
TKJA 11	22	58	29	79	1741	4591	2295
TKJA 12	16	35	21	61	978	2140	1284
TKJA 13	18	58	24	75	1346	4336	1794
TKJA 14	13	56	35	76	993	4278	2674
TKJA 15	10	38	18	70	696	2645	1253
TKJA 16	11	35	29	78	862	2742	2272
TKJA 17	17	49	26	78	1329	3829	2032
TKJA 18	9	34	19	55	498	1881	1051
TKJA 19	22	37	21	79	1729	2908	1651
TKJA 20	18	58	21	78	1404	4524	1638
TKJA 21	14	50	32	76	1059	3783	2421
TKJA 22	22	58	20	79	1738	4582	1580
TKJA 23	14	52	34	77	1082	4020	2628
TKJA 24	25	65	31	80	1998	5194	2477
TKJB 1	10	31	18	50	500	1548	899
TKJB 2	11	50	29	78	861	3913	2269
TKJB 3	10	35	26	68	684	2392	1777
TKJB 4	11	50	29	75	829	3768	2185
TKJB 5	10	35	31	60	600	2098	1858
TKJB 6	14	56	32	78	1089	4357	2490
TKJB 7	19	56	30	78	1480	4362	2337
TKJB 8	14	53	28	77	1083	4100	2166
TKJB 9	19	54	21	72	1371	3896	1515
TKJB 10	16	59	21	79	1264	4661	1659
TKJB 11	11	63	28	80	876	5015	2229
TKJB 12	11	54	33	77	850	4174	2551
TKJB 13	11	48	33	66	731	3190	2193
TKJB 14	27	65	37	81	2175	5236	2980
TKJB 15	22	53	23	72	1588	3827	1661
TKJB 16	26	61	24	80	2076	4871	1916
TKJB 17	10	49	24	67	671	3288	1610
TKJB 18	16	48	19	70	1125	3374	1336
TKJB 19	20	50	24	79	1574	3935	1889

TKJB 20	26	62	34	80	2080	4960	2720
Jumlah	705	2274	1195	3273.0158	53222.39	171132.6	89542.6

Diketahui

$$\begin{array}{ll} \Sigma X_1 = 705 & \Sigma X_1 Y = 53222.39 \\ \Sigma X_2 = 2274 & \Sigma X_2 Y = 171132.6 \\ \Sigma X_3 = 1195 & \Sigma X_3 Y = 89542.6 \end{array}$$

$$\begin{array}{ll} \Sigma Y = 3273.016 & a_1 = 0.223 \\ Ry = 0.768 & a_2 = 0.437 \\ R^2 = 0.589 & a_3 = 0.215 \end{array}$$

Sumbangan Relatif (SR)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JKreg} \times 100\%$$

$$JKreg = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y$$

$$JKreg = (0.223 \times 53222.39) + (0.437 \times 171132.6) + (0.215 \times 89542.6)$$

$$= 11852.643 + 74748.238 + 19216.187$$

$$= 105817.07$$

$$SR X_1 = \frac{11852.643}{105817.07} \times 100\%$$

$$= 0.112011 \times 100\%$$

$$= 11.20 \%$$

$$SR X_2 = \frac{74748.238}{105817.07} \times 100\%$$

$$= 0.706391 \times 100\%$$

$$= 70.64 \%$$

$$SR X_3 = \frac{19216.187}{105817.07} \times 100\%$$

$$= 0.181598 \times 100\%$$

$$= 18.16 \%$$

Sumbangan Efektif (SE)

$$SE\% X_1 = SR\% \times R^2$$

$$= 11.20 \% * 0.589$$

$$= 6.60 \%$$

$$SE\% X_2 = SR\% \times R^2$$

$$= 70.64 \% * 0.589$$

$$= 41.61 \%$$

$$SE\% X_3 = SR\% \times R^2$$

$$= 18.16 \% * 0.589$$

$$= 10.70 \%$$

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Status Ekonomi Sosial (X_1)	11.20 %	6.60 %
2	Fasilitas Belajar (X_2)	70.64 %	41.61 %
3	<i>Reward Transactional</i> (X_3)	18.16 %	10.70 %
Total		100 %	58.9 %

LAMPIRAN 9

SURAT-SURAT

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 239/MEKA/TA-S1/XII/2015
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bawa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bawa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011

Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Ketua / Pembimbing I Bagi mahasiswa	: Zamtinah, M.Pd
Nama/No. Mahasiswa	: M. Najib (12518249003)
Jurusan/Prodi	: Pend. Teknik Mekatronika S-1
Judul Tugas Akhir Skripsi	: Pengaruh Status Ekonomi Sosial Fasilitas Belajar dan Reward Transactional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah

Kedua : Dosen pembimbing diserahi tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 1 Desember 2015

Dekan


Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub, Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 0354/H34/PL/2016

02 Maret 2016

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan Reward Transactional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	M. Najib	12518249003	Pend. Teknik Mekatronika - S1	SMK Nasional Berbah

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Zamtinah, M.Pd.

NIP : 19620217 198903 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 12 Maret 2016 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

S U R A T I Z I N

Nomor : 070 / Bappeda / 936 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/881/2016

Tanggal : 02 Maret 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : M. NAJIB
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12518249003
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Gotong Royong Dsn. II Seri Bandung Tanjung Batu Ogan Ilir Sumsel
No. Telp / HP : 082372123331
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PENGARUH STATUS EKONOMI SOSIAL, FASILITAS BELAJAR DAN
REWARD TRANSACTIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
X SMK NASIONAL BERBAH
Lokasi : SMK Nasional Bernbah Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 02 Maret 2016 s/d 01 Juni 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 2 Maret 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah



ERNY MARYATUN, S.I.P, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Berbah
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Berbah
6. Ka. SMK Nasional Bernbah Sleman
7. Dekan Fak. Teknik UNY
8. Yang Bersangkutan

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Edy Supriyadi
NIP : 19611003 198703 1 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Mekatronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : M. Najib
NIM : 12518249003
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Judul TAS : Pengaruh Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan
Reward Transactional terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X
SMK Nasional Berbah

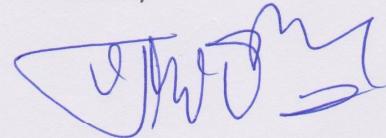
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Validator,



Dr. Edy Supriyadi
NIP. 19611003 198703 1 002

Catatan:

- Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : M. Najib

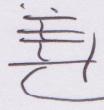
Judul TAS : Pengaruh Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan Reward Transactional terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas X SMK Nasional Berbah

NIM : 12518249003

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Fasilitas belajar (obs)	no 1 dan 2 diperbaiki sesuai saran .
2.	Fasilitas belajar	Perbaiki sesuai saran .
	Komentar Umum/Lain-lain:	
	Perbaiki petunjuk pengisian .	

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Validator,



Nurheining Yuniartri, M.T
NIP. 10750609 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhening Yuniarti, M.T
NIP : 19750609 200212 2 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Mekatronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : M. Najib
NIM : 12518249003
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Judul TAS : Pengaruh Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan
Reward Transactional terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X
SMK Nasional Berbah

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Validator,



Nurhening Yuniarti, M.T
NIP. 19750609 200212 2 002

Catatan:

- Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : M. Najib

Judul TAS : Pengaruh Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan Reward Transactional terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah

NIM : 12518249003

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Status Ekonomi Sosial	• Saran dan Variabel dengan Indikator
2	Fasilitas Belajar	• Saran dan Variabel dengan Indikator • Gunakan spesifikasi antara variabel dengan Indikator
3.	Reward Transaksi	
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Validator,

Subharti

Note : Komentar berikut adalah
Ringkasan mengambil
dari

Soeharto, MSOE, Ed.D
NIP. 19550825 197903 1 003

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soeharto, MSOE, Ed.D
NIP : 19530825 197903 1 003
Jurusan : Pendidikan Teknik Mekatronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : M. Najib
NIM : 12518249003
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Judul TAS : Pengaruh Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan
Reward Transactional terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X
SMK Nasional Berbah

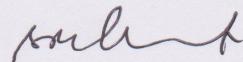
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Validator,



Soeharto, MSOE, Ed.D
NIP. 19530825 197903 1 003

Catatan:

- Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : M. Najib

Judul TAS : Pengaruh Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan Reward Transactional terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas X SMK Nasional Berbah

NIM : 12518249003

: Pengaruh Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan Reward Transactional terhadap Hasil Belajar Siswa

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	SES	<ul style="list-style-type: none"> ①. Pihak tamaduk ketika bentengan/bernegosiasi → tidak bisa diambil negosi. ②. Jangan mengungkap data nominal → tidak bisa diambil negosi.
2	Fasilitas Belajar	<ul style="list-style-type: none"> ①. Perihal fokus IQ & kognitif, keturdy dan alternatif jawaban. ②. Belajar secara online ada kesulitan menggunakan sistem. ③. Kehilangan diskriminasi.
3	Reward T	<ul style="list-style-type: none"> ①. Perihal jalinan ②. Cembal mutu negatif
		Komentar Umum/Lain-lain: <i>seorang umum cenderung baik, tetapi perlu ditingkatkan kembali pengaruhnya, dan publik saat ini cenderung diinstruksikan</i>

Yogyakarta, 1 Maret 2016

Validator,

Dr. Edy Supriyadi
NIP. 19611003 198703 1 002

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0.2%	0.1%
satu sisi	10%	5%	2.5%	1%	0.5%	0.1%	0.05%	
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	636.619	
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599	
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924	
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610	
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869	
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959	
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408	
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041	
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781	
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587	
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437	
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318	
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221	
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140	
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073	
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015	
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965	
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922	
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883	
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850	
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819	
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792	
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768	
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745	
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725	
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707	
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690	
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674	
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659	
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646	
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	3.375	3.633	
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622	
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	3.356	3.611	
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601	
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	3.340	3.591	
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582	
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	3.326	3.574	
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566	
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	3.313	3.558	
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551	
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	3.301	3.544	
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538	

$$df = n - k$$

$$df = 44 - 4 = 40$$

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89